



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PANDUAN TUGAS AKHIR 2023

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN (FSRD)
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Kampus II ISI Surakarta Jl. Ringroad Km 5,5 Mojosongo,
Surakarta 57127 Telp. (0271) 7889050 Fax.(0271) 7889051
Website: <http://fsrd.isi-ska.ac.id> Email: fsrd@isi-ska

HALAMAN JUDUL

**PANDUAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023/2024**

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum

PENANGGUNG JAWAB

Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn

EDITOR

Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M.Sn

Mika Hariyani, S.Pd

PENYUSUN

Ari Supriyanto, S.Sn., MA

I Nyoman Suyasa, S.Sn., M.Sn.

Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn.

Dr. Hj. Siti Badriyah, M.Hum.

Rendya Adi Kurniawan, M.Sn., S.Sn., M.Sn.

Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.A.

Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.

Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn.

DESAIN SAMPUL

Kartiko Nugroho, S.Sn S.Sn

PRACETAK/PENYIAP NASKAH

.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan YME atas selesainya Panduan Tugas Akhir ini. Buku ini disusun dengan maksud untuk memberikan panduan bagi mahasiswa, dosen, dan staf dalam penyelenggaraan mata kuliah Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Surakarta.

Panduan Tugas Akhir ini memfasilitasi kedua program pendidikan yang diselenggarakan oleh FSRD, baik program sarjana (S-1) maupun program vokasi (D-4). Program sarjana meliputi Program Studi S-1 Kriya, S-1 Desain Interior, S-1 Seni Murni, S-1 Film dan Televisi, S-1 Fotografi, dan S-1 Desain Komunikasi Visual sedangkan program sarjana terapan meliputi Program Studi D-4 Desain Mode Batik dan Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris. Selain itu panduan ini juga sudah mengadopsi kebijakan pimpinan Institut terkait plagiasi dan publikasi karya ilmiah secara online.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim Penyusun dan civitas akademika FSRD yang telah bekerja keras dan bersinergi menyelesaikan Panduan Tugas Akhir ini. Semoga Panduan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.



Surakarta, Agustus 2023

Dekan

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

Jalan Ringroad Km 5,5 Mojosongo, Jebres, Surakarta 57127 Telepon 0271 – 7889050
Faksimile 0271 – 7889051 [http:// fsrd.isi-ska.ac.id](http://fsrd.isi-ska.ac.id) email: fsrd@isi-ska.ac.id

SURAT EDARAN
NOMOR : 6869/IT6.4/PK.03.08/203

TENTANG
PANDUAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Kepada Yth.
Seluruh Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa
Di Lingkungan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Surakarta

Dasar Hukum :

1. Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta nomor 5 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta;
2. Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta nomor 1 Tahun 2023 tentang Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah.

Dalam rangka kelancaran dan ketertiban pelaksanaan penyelenggaraan Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta, maka telah disusun Panduan Tugas Akhir mahasiswa di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Surat Edaran ini.

Surat Edaran Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta ini dimulai berlaku pada Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surakarta, 01 Agustus 2023

Dekan



Dr. Afia Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

DAFTAR ISI

SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT EDARAN	iv
DAFTAR ISI	v
LAMPIRAN.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir.....	2
1. Tugas Akhir Skripsi.....	2
2. Tugas Akhir Karya Seni.....	2
C. Fungsi dan Tujuan.....	2
BAB II	4
TUGAS AKHIR SKRIPSI	4
A. Program Studi S-1 Kriya	4
B. Program Studi S-1 Seni Murni	6
C. Program Studi S-1 Desain Interior.....	6
D. Program Studi S-1 Film dan Televisi.....	7
E. Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual.....	8
F. Program Studi S-1 Fotografi	8
BAB III.....	10
TUGAS AKHIR KARYA	10
A. Program Studi S-1 Kriya	10
B. Program Studi S-1 Seni Murni	13
C. Program Studi S-1 Desain Interior.....	14
D. Program Studi S-1 Film dan Televisi.....	15
E. Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual	18
F. Program Studi S-1 Fotografi	19
G. Program Studi D-4 Desain Mode Batik	19
H. Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris	20
BAB IV	22
PERSYARATAN MAHASISWA, DOSEN PEMBIMBING, DAN PENGUJI TUGAS AKHIR.....	22
A. Persyaratan Mahasiswa.....	22
B. Dosen Pembimbing TA.....	22

C.	Tim Penguji Tugas Akhir	23
BAB V	25
PROSEDUR PENYELENGGARAAN TUGAS AKHIR	25
A.	Tahapan Penyelenggaraan TA.....	25
1.	Pembekalan TA.....	25
2.	Proposal TA.....	25
3.	Pembimbingan TA	27
4.	Ujian Kelayakan TA	28
5.	Ujian Pendarasan	29
6.	Revisi Tugas Akhir	34
7.	Pengumpulan Laporan TA	35
8.	Pameran Tugas Akhir	35
BAB VI	37
SISTEMATIKA TUGAS AKHIR SKRIPSI	37
A.	Proposal Tugas Akhir Skripsi.....	37
1.	Halaman Sampul	37
2.	Halaman Judul.....	38
3.	Halaman Persetujuan.....	38
4.	Daftar Isi.....	38
5.	Latar Belakang	39
6.	Rumusan Masalah.....	39
7.	Tujuan Penelitian.....	39
8.	Manfaat Penelitian.....	39
9.	Tinjauan Pustaka.....	40
10.	Kerangka Konseptual	40
11.	Metode Penelitian.....	40
12.	Sistematika Penulisan	42
13.	Jadwal Penelitian	42
14.	Daftar Acuan.....	42
B.	Laporan Tugas Akhir Skripsi.....	43
1.	Halaman Sampul	43
2.	Halaman Judul.....	44
3.	Halaman Pengesahan	45
4.	Halaman Pernyataan	45
5.	Abstrak.....	45
6.	Kata Pengantar	45
7.	Daftar Isi.....	45
8.	Daftar Gambar.....	46
9.	Daftar Tabel	46
10.	Daftar Lampiran	46

11. Pendahuluan	46
12. Pembahasan.....	52
13. Penutup.....	53
14. Daftar Acuan.....	53
15. Glosarium	54
16. Lampiran.....	54
BAB VII.....	55
SISTEMATIKA TUGAS AKHIR KARYA.....	55
A. Proposal Tugas Akhir Karya.....	55
1. Halaman Sampul	55
2. Halaman Judul	56
3. Halaman Persetujuan.....	56
4. Daftar Isi.....	56
5. Latar Belakang	57
6. Rumusan Ide/Gagasan Penciptaan	57
7. Tujuan Penciptaan.....	58
8. Manfaat Penciptaan	58
9. Tinjauan Sumber Penciptaan	58
10. Landasan Penciptaan	59
11. Metode Penciptaan	60
12. Sistemika Penulisan.....	61
13. Jadwal Pelaksanaan TA.....	61
14. Daftar Acuan.....	61
B. Laporan Tugas Akhir Karya.....	62
1. Halaman Sampul	62
2. Halaman Judul	63
3. Halaman Pengesahan	63
4. Halaman Pernyataan	63
5. Abstrak	63
6. Kata Pengantar.....	64
7. Daftar Isi.....	64
8. Daftar Gambar	64
9. Daftar Tabel.....	64
10. Daftar Lampiran.....	64
11. Pendahuluan.....	65
12. Hasil Karya dan Pembahasan	69
13. Penutup.....	70
14. Daftar Acuan.....	70
15. Glosarium	71
16. Lampiran.....	71

BAB VIII	73
FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN	73
TUGAS AKHIR SKRIPSI DAN KARYA.....	73
A. Bahan dan Ukuran.....	73
1. Bahan	73
2. Ukuran	73
B. Pengetikan	73
1. Jenis dan Ukuran Huruf.....	73
2. Bilangan dan Satuan Penulisan.....	74
3. Jarak Baris	74
4. Batas Tepi.....	75
5. Pengisian Ruang	75
6. Alinea Baru	75
7. Kalimat judul bab, subbab, anak subbab dan seterusnya	75
8. Perincian ke Bawah.....	77
9. Letak Simetris.....	77
C. Penomoran	77
1. Halaman	77
2. Tabel	78
3. Gambar.....	78
D. Bahasa.....	79
1. Bahasa yang digunakan.....	79
2. Bentuk Kalimat.....	79
3. Istilah	80
E. Kutipan, Catatan Perut dan Catatan Kaki	80
1. Cara Menulis Kutipan.....	80
2. Cara Menulis Catatan Perut.....	85
3. Cara Menulis Catatan Kaki (Footnote)	89
F. Cara Menulis Kepustakaan	90
1. Buku Terbitan.....	92
2. Buku Terjemahan	92
3. Buku Suntingan	93
4. Buku Ditulis oleh Tim	94
5. Buku Tidak Diketahui Nama Penulisnya	94
6. Buku Bunga Rampai	95
7. Artikel Ilmiah	96
8. Tulisan Penulis pada Tahun yang Sama	96
9. Surat Kabar dan Majalah	97
10. Sumber Pustaka Tidak Diterbitkan	97
11. Manuskrip.....	98

G.	Cara Menulis Webtografi	98
H.	Cara Menulis Diskografi.....	99
I.	Cara Menulis Narasumber	100
J.	Cara Menulis Istilah Asing, Catatan untuk Pembaca dan Glosarium. 101	
1.	Istilah Asing	101
2.	Catatan untuk Pembaca.....	101
3.	Glosarium	102
BAB IX		103
EVALUASI DAN PENILAIAN		103
A.	Tugas Akhir Skripsi.....	103
B.	Tugas Akhir Karya Seni	105
BAB X.....		121
SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH		121
A.	Penulisan.....	121
B.	Sistematika Penulisan Artikel	121
LAMPIRAN.....		129

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Proposal TA Skripsi	130
Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan untuk Proposal TA Skripsi (Revisi Ujian Proposal).....	131
Lampiran 3. Contoh Format Halaman Persetujuan Laporan TA Skripsi	132
(Untuk Pengajuan Ujian Pendadaran).....	132
Lampiran 4. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Laporan TA Skripsi	133
Lampiran 5. Contoh Format Lembar Halaman Judul Laporan TA Skripsi..	134
Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Laporan TA Skripsi	135
Lampiran 7. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Proposal TA Karya	136
Lampiran 8. Contoh Lembar Persetujuan Proposal TA Karya	137
Lampiran 9. Contoh Format Lembar Halaman Persetujuan Laporan TA Karya (Untuk Pengajuan Ujian Pendadaran).....	138
Lampiran 10. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Laporan TA Karya	139
Lampiran 12. Contoh Halaman Pengesahan Laporan TA Karya	141
Lampiran 13. Contoh Halaman Pernyataan.....	142
Lampiran 14. Contoh penulisan judul, sub judul, dan lain-lain.....	143
Lampiran 15. Contoh Tabel.....	144
Lampiran 17. Contoh pemakaian gambar dalam teks dan lampiran	147
Lampiran 18. Contoh Penjilidan Tugas Akhir (hard-cover)	148
Lampiran 19. Contoh Poster TA Skripsi.....	149
Lampiran 20. Contoh Poster TA Karya	150
Lampiran 21. Contoh Usulan Ujian TA.....	151
Lampiran 22. Contoh Blangko Pendaftaran Ujian TA.....	152
Lampiran 23. Contoh Berita Acara Ujian TA.....	153
Lampiran 24. Contoh Tanda Terima Penyerahan Naskah Tugas Akhir (TA)	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Tugas Akhir adalah mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dan Sarjana. Tugas Akhir sebagai karya akademik berisi pengetahuan eksplisit tertulis, yang penulisannya memenuhi kaidah ilmiah, dilaksanakan berdasarkan pengalaman menghasilkan karya melalui kegiatan penelitian atau penciptaan.

Tugas Akhir Program Sarjana adalah Tugas Akhir Skripsi/Karya yang merupakan pengalaman belajar berupa pelaksanaan penelitian atau penelitian penciptaan melalui penerapan konsep/model/teori/metode, dan atau pengetahuan/material penelitian atau penciptaan sebagai syarat untuk mengakhiri studi bagi mahasiswa Program Sarjana. Tugas Akhir Program Sarjana Terapan adalah Tugas Akhir Karya, yang merupakan pengalaman belajar berupa penelitian berbasis praktik seni dan desain yang wajib dikerjakan sebagai syarat untuk mengakhiri studi bagi mahasiswa Program Sarjana Terapan. Penyusunan TA dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan Pembimbing TA yang ditetapkan dengan Surat Tugas Dekan.

Buku Panduan TA ini disusun bagi mahasiswa, dosen Pembimbing TA, penguji, program studi, jurusan, fakultas, dan pihak-pihak yang terkait agar pelaksanaan TA dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Panduan ini disusun untuk memperlancar dan mempermudah mahasiswa dalam

menempuh TA serta pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir

1. Tugas Akhir Skripsi

Tugas Akhir Skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kemampuan unjuk kerja dalam proses dan pola berfikir ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan, pengetahuan, kemampuan manajerial, sikap dan tata nilai melalui kegiatan penelitian, yang dipertahankan dihadapan tim penguji, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Seni** (disingkat S.Sn.) dan **Sarjana Desain** (disingkat S.Ds.).

2. Tugas Akhir Karya Seni

Tugas Akhir Karya Seni sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana Strata-1 untuk memperoleh gelar **Sarjana Seni (S.Sn)**, **Sarjana Desain (S.Ds.)**, dan Diploma IV untuk memperoleh gelar **Sarjana Terapan (S.Tr.Sn)** melalui karya yang dihasilkan dari proses penciptaan dengan kreativitas gagasan, teknik dan bentuk berdasarkan kaidah-kaidah estetika sesuai dengan keilmuan serta penjelasan sistematis dalam bentuk karya tulis ilmiah.

C. Fungsi dan Tujuan

Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta berfungsi sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen, program studi, jurusan, dan fakultas dalam pelaksanaan Tugas Akhir, mulai tahap proposal, penelitian, pembimbingan, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian. Panduan ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan

kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

Tujuan Panduan Tugas Akhir ini bertujuan memberikan panduan dan membantu mahasiswa, dosen pembimbing TA, dosen penguji, koordinator TA, koorprodi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, dan penilaian, sehingga proses penulisan TA dapat berjalan dengan efektif.

BAB II

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Tugas Akhir Skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa program Sarjana Strata-1 yang fokus pada kajian seni sesuai dengan minat yang dipilih oleh mahasiswa yang bersangkutan. Kajian penelitian terkait dengan isu aktual yang didasarkan pada fenomena/peristiwa kehidupan seni secara tekstual atau kontekstual sesuai capaian pembelajaran program studi dan memiliki kontribusi terhadap pengembangan ilmu. Tugas Akhir Skripsi disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) tahun 2015. Ruang lingkup Tugas Akhir Skripsi secara spesifik mengacu pada karakteristik pada masing-masing program studi sebagai berikut,

A. Program Studi S-1 Kriya

Skripsi pada Program Studi S1 Kriya merupakan sebuah paparan penelitian ilmiah bidang seni kriya yang dihasilkan dari sebuah kajian secara mendalam tentang macam-macam objek artefak hasil budaya nusantara yang mengacu pada ranah seni kriya maupun produk hasil karya seni kriya sesuai dengan perkembangan/trend yang ada di masyarakat, baik praktisi kriya, industri besar maupun kecil. Sajian hasil penelitian menggunakan metode dan pendekatan teori yang tepat untuk menganalisis sebuah konteks pembahasan dalam ruang lingkup kriya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi S1 Kriya adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
<p>Matakuliah Mayor Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriya Kayu Dasar, Kriya Kayu Tradisi 2. Kriya Logam Dua Dimensi, Kriya Logam Tiga Dimensi 3. Tatah Sungging Wayang, Kriya Kulit Aksesoris 4. Ekplorasi Keramik, Keramik Fungsional 5. Makrame, Batik 6. Wayang Beber Tradisi, Wayang Beber Eksplorasi 	<p>Minimal Nilai 2,5 (B/C)</p>
<p>Matakuliah Mayor Pilihan Lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriya Kayu Terapan, Kriya Kayu Ekspresi 2. Kriya Logam Terapan, Kriya Logam Ekspresi 3. Kriya Kulit Fesyen, Kriya Kulit Ekspresi 4. Keramik Mixmedia, Keramik Ekspresi 5. Tapestri, Tenun 6. Wayang Beber Terapan, Wayang Beber Kontemporer 	<p>Minimal Nilai 3,0 (B)</p>
<p>7. Tinjauan Kriya</p>	<p>Minimal Nilai 3,0 (B)</p>
<p>8. Metode Penelitian</p>	<p>Minimal Nilai 3,0 (B)</p>
<p>9. Seminar</p>	<p>Minimal Nilai 3,0 (B)</p>

B. Program Studi S-1 Seni Murni

Skripsi pada Program Studi S1 Seni Murni menitikberatkan pada kemampuan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi fenomena perkembangan seni rupa pada konteks sosial budaya dalam bentuk tulisan ilmiah. Melaksanakan penelitian lapangan, mendeskripsi serta menganalisis data-data penelitian di bidang seni rupa dalam bentuk karya ilmiah. Kemampuan dalam mensinergikan berbagai paradigma keilmuan seni: filsafat seni/estetika, semiotika, antropologi seni, sosiologi seni, manajemen seni sebagai dasar riset model penggalan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya nusantara. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi S1 Seni Murni adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Filsafat Seni,	Minimal
2. Sosiologi Seni,	Nilai 3,0 (B)
3. Antropologi Seni,	
4. Semiotika	
5. Metodologi Penelitian Kualitatif	
6. Kritik Seni	
7. Estetika Nusantara	

C. Program Studi S-1 Desain Interior

Skripsi pada Program Studi S1 Desain Interior menitikberatkan pada kemampuan mendiskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi beragam fenomena implikasi pengembangan desain interior, implementasi ilmu pengetahuan, dan teknologi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika penulisan ilmiah untuk menghasilkan rekomendasi solusi gagasan desain

yang berkontribusi terhadap pembangunan peradaban budaya nusantara. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi S1 Desain Interior adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Nirmana, 2. Gambar Teknik	Minimal Nilai 2,5 (B/C)
3. Interior Rumah Tinggal, 4. Interior Publik, Interior 5. Bangunan Konservasi, 6. Interior Pertunjukan	Minimal nilai 3,0 (B)
7. Metode Desain, 8. Seminar 9. Kolokium	

D. Program Studi S-1 Film dan Televisi

Skripsi pada program studi S1 Film dan Televisi meliputi lingkup substansi objek kajian karya film dan televisi melalui beberapa pendekatan bidang keilmuan yang relevan dalam mendukung kajian yang bersifat estetik, artistik, dan teknis pada ranah karya film dan televisi dalam format drama, program televisi non drama, dan dokumenter sebagai objek kajian. Skripsi pada program studi S1 Film dan Televisi mencakup pembacaan teks, studi khalayak, dan proses kreatif dengan objek kajian, antara lain pada bidang Perancang Program/Keproduseran, Penulisan Naskah, Penyutradaraan, Penyuntingan/editing, Penataan Kamera/Sinematografi, dan Penataan Artistik. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi S1 Film dan Televisi adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Bahasa Indoensia 2. Metodologi Penelitian 3. Teknik Riset Lapangan 4. Seminar Penelitian	Minimal Nilai 3 (B)

E. Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual

Skripsi pada Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual menitikberatkan pada pada fenomena atau produk industry kreatif desain komunikasi visual dalam konteks perubahan/dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dimasyarakat. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Metodologi Penelitian 2. Tinjauan Desain Komunikasi Visual 3. Manajemen dan Riset Periklanan 4. Metedologi Pengkajian Desain Komunikasi Visual*	Minimal Nilai 3 (B)

F. Program Studi S-1 Fotografi

Skripsi pada Program Studi S1 Fotografi menitikberatkan pada kemampuan memahami dan mengaplikasikan metodologi ilmiah, menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seni budaya dan perkembangannya khususnya seni visual fotografi baik yang terjadi di dalam maupun di luar negeri yang kemudian dapat diwujudkan ke dalam karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi S1 Fotografi adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Tinjauan Teori Fotografi	Minimal
2. Sejarah Fotografi	nilai 2 (C)
3. Metodologi Penelitian	

BAB III

TUGAS AKHIR KARYA

Tugas Akhir Karya Seni bertujuan mengukur tingkat kompetensi mahasiswa dalam menerapkan konsep dan teknik seni bidangnya secara kreatif inovatif dalam bentuk karya yang mengutamakan *virtuositas* (kecakapan/kompetensi) dan kemandirian yang dipertanggungjawabkan secara diskursif dan deskriptif. Ruang lingkup Tugas Akhir Karya Seni secara spesifik mengacu pada karakteristik pada masing-masing program studi sebagai berikut,

A. Program Studi S-1 Kriya

Tugas Akhir Karya Seni Program Studi S-1 Kriya menawarkan 2 (dua) bentuk peminatan yaitu Tugas Akhir Karya Seni Kriya dan Karya Desain Kriya. Tugas Akhir Karya Seni Kriya adalah penciptaan karya seni kriya yang menggunakan kaidah metodologi penciptaan yang tepat, mengedepankan gagasan dan penguasaan kompetensi keahlian yang bersumber dari lokal genius dan budaya nusantara. Penciptaan karya seni kriya menitikberatkan pada proses perwujudan karya secara kreatif dan inovatif serta mengutamakan fungsionalitas karya (produk) yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

Tugas Akhir Karya Desain Kriya adalah penciptaan desain kriya yang dilandasi dengan metode desain yang tepat, mengedepankan kebaruan gagasan dan penguasaan kompetensi keahlian desain yang bersumber dari lokal genius dan budaya nusantara. Penciptaan desain kriya menitikberatkan representasi perancangan produk yang menarik dengan

disertai prototype aplikatif untuk produk masak. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Karya Seni Kriya maupun Karya Desain Kriya pada Program Studi S1 Kriya adalah sebagai berikut.

Karya Seni Kriya	
Mata Kuliah	Keterangan
<p>Mata Kuliah Mayor Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriya Kayu Dasar 2. Kriya Kayu Tradisi 3. Kriya Logam Dua Dimensi 4. Kriya Logam Tiga Dimensi 5. Tatah Sungging Wayang 6. Kriya Kulit Aksesoris 7. Ekplorasi Keramik 8. Keramik Fungsional 9. Makrame 10. Batik 11. Wayang Beber Tradisi, 12. Wayang Beber Eksplorasi 	<p>Minimal nilai 2,5 (B/C)</p>
<p>Matakuliah Mayor Pilihan Lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriya Kayu Terapan Kriya Kayu Ekspresi 2. Kriya Logam Terapan Kriya Logam Ekspresi 3. Kriya Kulit Fesyen Kriya Kulit Ekspresi 	<p>Minimal nilai 3,0 (B)</p>

4. Keramik Mixmedia Keramik Ekspresi	
5. Tapestri, Tenun	
6. Wayang Beber Terapan Wayang Beber Kontemporer	
Metode Penciptaan	Minimal nilai 3,0 (B)
Eksperimen Kreatif	Minimal nilai 3,0 (B)
Karya Desain Kriya	
Mata Kuliah	Keterangan
Mata Kuliah Mayor Dasar 1. Kriya Kayu Dasar Kriya Kayu Tradisi 2. Kriya Logam Dua Dimensi Kriya Logam Tiga Dimensi 3. Tatah Sungging Wayang Kriya Kulit Aksesoris 4. Ekplorasi Keramik Keramik Fungsional 5. Makrame Batik 6. Wayang Beber Tradisi Wayang Beber Ekplorasi	Minimal nilai 2,5 (B/C)

<p>Mata Kuliah Mayor pilihan lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriya Kayu Terapan Kriya Kayu Ekspresi 2. Kriya Logam Terapan Kriya Logam Ekspresi 3. Kriya Kulit Fesyen Kriya Kulit Ekspresi 4. Keramik Mixmedia Keramik Ekspresi 5. Tapestri Tenun 6. Wayang Beber Terapan Wayang Beber Kontemporer 	<p>Minimal nilai 3,0 (B)</p>
Komputer Desain	<p>Minimal nilai 3,0 (B)</p>
Metode Desain	<p>Minimal nilai 3,0 (B)</p>
Eksperimen Kreatif	<p>Minimal nilai 3,0 (B)</p>

B. Program Studi S-1 Seni Murni

Tugas Akhir Karya Seni Program Studi S1 Seni Murni menitikberatkan pada penciptaan karya seni murni, berdasar riset melalui penguasaan dasar-dasar keilmuan dalam seni lukis/seni grafis/seni patung dan beradaptasi dengan fenomena kehidupan masyarakat yang bersumber dari nilai-nilai budaya Nusantara melalui ekspresi personal secara estetik melalui revitalisasi, reinterpretasi, representasi, ataupun ekspresi simbolik yang

kreatif dan inovatif. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Karya Seni pada Program Studi S1 Seni Murni adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Sketsa Objek 2. Sketsa Ekspresif 3. Nirmana Dwimatra 4. Nirmana Trimatra 5. Gambar Objek 6. Gambar Proporsi 7. Metode Penciptaan Seni Rupa Murni 8. Mata Kuliah Minat Utama (Lukis, grafis, Patung)	Minimal nilai 3,0 (B)

C. Program Studi S-1 Desain Interior

Tugas Akhir Karya Seni Program Studi S1 Desain Interior menitikberatkan pada kemampuan merancang atau merenovasi atau upaya konservasi dan mempresentasikan karya desain sekaligus menjelaskan dimensi substansial dan sistematis karyanya secara akademik. Lingkup garap objek tugas akhir yang diajukan harus mempertimbangkan, (1) Bangunan fasilitas publik (*public facilities*) yang memiliki kompleksitas tinggi dari segi organisasi ruang, pemakai, memiliki bobot kajian filosofi, (2) Secara umum, fasilitas publik tersebut mempunyai nilai yang berkaitan dengan budaya, gaya hidup atau realitas kebudayaan yang berkembang di masyarakat (3) Secara khusus, fasilitas publik tersebut dapat dikaji salah satu bagiannya secara mendetail, dan dikembangkan dalam konsep desain yang sistematis (4) Mengangkat kearifan lokal nusantara (*local indigenous*), ramah lingkungan (*green design*), dan berkelanjutan (*sustainability*) sebagai

sumber ide penciptaan desain interior. Kompleksitas objek garap ditentukan oleh sifat (*residential, commercial, hospitality, institutional, pertunjukan dan monumental*), kegunaan (*multy/hyper*), memerlukan tingkat pertimbangan desain terhadap interior system yang kompleks, keluasan (volume) area garap dan kerumitan detail penyelesaian manajemen ruang maupun elemen- elemen dalam desain interior. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Karya pada Program Studi S1 Desain Interior adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Nirmana, 2. Gambar Teknik	Minimal Nilai 2,5 (B/C)
3. Interior Rumah Tinggal, 4. Interior Publik, Interior 5. Bangunan Konservasi, 6. Interior Pertunjukan 7. Metode Desain, 8. Seminar 9. Kolokium	Minimal Nilai 3,0 (B)

D. Program Studi S-1 Film dan Televisi

Tugas Akhir Karya Seni pada program studi S1 Film dan Televisi meliputi lingkup substansi objek penciptaan karya film dan televisi melalui beberapa pendekatan bidang keilmuan yang relevan dalam mendukung penciptaan karya yang bersifat estetik, artistik, dan teknis dalam format karya drama, non drama, dan dokumenter sebagai objek penciptaan. Tugas Akhir Karya pada program studi S1 Film dan Televisi mencakup bidang Perancangan Program/Keproduseran, Penulisan Naskah,

Penyutradaraan, Penyuntingan/editing, Penataan Kamera/Sinematografi, dan Penataan Artistik. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Karya Seni pada Program Studi S1 Film dan Televisi adalah sebagai berikut,

Bidang Karya Penyutradaraan Drama	
Mata Kuliah	Keterangan
1. Penyutradaraan Drama	Minimal
2. Metode Penciptaan	nilai 3,0 (B)
3. Sinematografi Drama, 4. Penulisan Skenario Fiksi, 5. Manajemen Produksi Film dan Televisi 6. Produksi Drama	Minimal nilai 2,5 (B/C)
Bidang Karya Penyutradaraan/Pengarah Acara Non Drama	
1. Penyutradaraan Non Drama	Minimal
2. Metode Penciptaan	nilai 3,0 (B)
3. Sinematografi Non Drama, 4. Perancangan Non Drama Film dan Televisi, 5. Manajemen Produksi Film dan Televisi. 6. Produksi Non Drama	Minimal nilai 2,5 (B/C)
Bidang karya Penyutradaraan Dokumenter	
1. Penyutradaraan Drama	Minimal
2. Metode Penciptaan,	nilai 3,0 (B)
3. Sinematografi Non Drama, 4. Riset Dokumenter, 5. Manajemen Produksi Film dan Televisi, 6. Produksi Dokumenter	Minimal nilai 2,5 (B/C)

Bidang karya Editing	
1. Editing Drama	Minimal nilai 3,0 (B)
2. Editing Non Drama	
3. Metode Penciptaan	
4. Tata Suara,	Minimal nilai 2,5 (B/C)
5. Penulisan Skenario Fiksi	
Bidang karya Sinematografi Drama dan Dokumenter	
1. Sinematografi Drama	Minimal nilai 3,0 (B)
2. Tata Cahaya	
3. Metode Penciptaan	
4. Penulisan Skenario Fiksi,	Minimal nilai 2,5 (B/C)
5. Editing Drama Film dan Televisi	
Bidang karya Penulisan Skenario Film	
1. Penulisan Skenario Fiksi,	Minimal nilai 3,0 (B)
2. Metode Penciptaan,	
3. Penyutradaraan Drama	
4. Editing Drama	Minimal nilai 2,5 (B/C)
5. Sinematografi Drama	
Bidang Karya Perancangan/Keproduseran Drama	
1. Perancangan Drama Film Televisi,	Minimal nilai 3,0 (B)
2. Manajemen Produksi Film dan Televisi,	
3. Metode Penciptaan.	
4. Penulisan Skenario Fiksi	Minimal nilai 2,5 (B/C)
5. Penyutradaraan Drama	
6. Produksi Drama	
Bidang Karya Perancangan/Keproduseran Non Drama	

1. Perancangan Non Drama Film dan Televisi, 2. Manajemen Produksi Film dan Televisi, 3. Metode Penciptaan	Minimal nilai 3,0 (B)
4. Penyutradaraan Non Drama 5. Tata Artistik Non Drama 6. Produksi Non Drama	Minimal nilai 2,5 (B/C)
Bidang Karya Penataan Artistik Drama	
1. Tata Artistik Drama 2. Penulisan Skenario Fiksi 3. Metode Penciptaan	Minimal nilai 3,0 (B)
4. Perancangan Drama 5. Produksi Drama	Minimal nilai 2,5 (B/C)
Bidang Karya Penataan Artistik Non Drama	
1. Tata Artistik Non Drama 2. Penyutradaraan Non Drama 3. Metode Penciptaan	Minimal nilai 3,0 (B)
4. Perancangan Non Drama 5. Produksi Non Drama	Minimal nilai 2,5 (B/C)

E. Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual

Tugas Akhir Karya Seni Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual menitikberatkan pada kemampuan mengungkapkan ide, konsep desain, dan strategi perancangan dengan mengaplikasikan hasil-hasil eksplorasi seni budaya Nusantara dalam bentuk produk kreatif desain komunikasi visual (cetak, audio, audio visual) termasuk perancangan grafis dan multimedia interaktif, yang responsif dan adaptif terhadap perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dimasyarakat. Prasyarat

matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Karya Seni pada Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Desain Piktogram dan Identitas Korporat	Minimal Nilai 3 (B)
2. Desain Grafis Periklanan	
3. Desain Periklanan Cetak	
4. Metodologi Penciptaan Desain Komunikasi Visual*	

F. Program Studi S-1 Fotografi

Tugas Akhir Karya Seni Program Studi S1 Fotografi menitikberatkan pada kemampuan mencipta/mewujudkan karya seni fotografi berdasarkan gagasan dan konsep (estetika, etika, dan logika), dalam karya fungsional maupun non-fungsional yang bersumber pada kreatifitas, kebaruan kontekstual, memiliki muatan nilai-nilai budaya nusantara serta dapat menyajikannya kepada publik dengan baik, berkualitas dan berdaya guna. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Karya Seni pada Program Studi S1 Fotografi adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Fotografi Dasar	Minimal nilai 3 (B)
2. Sejarah Fotografi	
3. Metode Penelitian	

G. Program Studi D-4 Desain Mode Batik

Tugas Akhir Karya Seni Program Studi D4 Desain Mode Batik menitikberatkan pada kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan

memecahkan masalah batik dan fashion; mengekspresikan gagasan dan pemikiran ke dalam desain batik dan fashion secara kreatif, inovatif, ramah lingkungan, orisinal, dan berkarakter budaya Nusantara serta mampu mempresentasikan hasil rancangan karya batik dan fashionya kepada *stakeholders*. Prasyarat matakuliah dan nilai bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Karya Seni pada Program Studi D-4 Desain Mode Batik adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Ilustrasi Fesyen, Fesyen Adi Busana, 2. Teknik Jahit Lanjut, 3. Manajemen Pameran, 4. Metode Penciptaan	Minimal Nilai 2,5 (B/C)
5. Studio Eksplorasi Batik	Minimal Nilai 3,0 (B)

H. Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris

Tugas Akhir Karya Seni Program Studi D4 Senjata Tradisional Keris objek utamanya berkaitan dengan keris maupun senjata tradisional Nusantara, yang menampilkan karakter personal sebagai ciri khusus yang melekat pada karya. Adapun jenis karya yang masuk dalam kategori tersebut, yaitu:(1) bilah keris berpamor atau bilah senjata tradisional nusantara berpamor lainnya, (2) hulu keris atau hulu senjata tradisional nusantara lainnya, (3) warangka atau sarung senjata tradisional nusantara lainnya,(4) aksesoris keris atau senjata tradisional nusantara lainnya, dan (5) keris atau senjata tradisional nusantara lainnya yang dicipta sebagai satu kesatuan wujud secara lengkap (bilah, hulu, *warangka*, dan aksesoris) berdasarkan kreativitas konsep kebaruan. Prasyarat matakuliah dan nilai

bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir Karya Seni pada Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris adalah sebagai berikut,

Mata Kuliah	Keterangan
1. Studio Seni Tempa Pamor Keris 2. Studio Seni Tempa Pamor Keris dan Dhapur Lurus 3. Studio Seni Tempa Pamor Pamor Keris dan Dhapur Luk 4. Studio Seni Tempa Pamor dan Keris Tinatah 5. Studio Eksplorasi Seni Tempa Pamor Keris	Minimal nilai 2,5 (B/C)
6. Ilmu dan Teknologi Bahan, 7. Warangka dan Hulu Keris, 8. Pendok Keris, 9. Tangguh Keris, dan 10. Konservasi Keris	Minimal nilai 2,5 (B/C)

BAB IV

PERSYARATAN MAHASISWA, DOSEN PEMBIMBING, DAN PENGUJI TUGAS AKHIR

A. Persyaratan Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta yang berstatus aktif dan terdaftar di PDDIKTI, telah memprogramkan Mata Kuliah Tugas Akhir pada Kartu Rencana Studi (KRS) dan telah mendaftar Tugas Akhir pada Koordinator Program Studi.

1. Mahasiswa dapat mengajukan **Proposal Tugas Akhir** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Telah menempuh minimal 110 sks
 - b. IPK minimal 2.0 (C)
 - c. Nilai 1.0 (D) maksimal 10% dari jumlah SKS yang telah ditempuh
 - d. Tidak ada nilai E
2. Mahasiswa dapat mengajukan **Ujian Pendadaran Tugas Akhir** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Telah menempuh dan lulus minimal 138 SKS
 - b. IPK minimal 2.0 (C)
 - c. Nilai 1.0 (D) maksimal 10% dari jumlah SKS yang telah ditempuh
 - d. Tidak ada nilai E

B. Dosen Pembimbing TA

Pembimbing TA adalah dosen yang diberi tugas melakukan pendampingan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan Proposal,

Proses Penciptaan Karya dan atau Penelitian serta penulisan Laporan Tugas Akhir Karya atau Skripsi dan Publikasi.

1. **Pembimbing TA** Tugas Akhir Skripsi adalah satu orang dosen berkualifikasi akademik minimum Magister dengan jabatan fungsional minimum Asisten Ahli dan memiliki bidang keilmuan sesuai dengan topik skripsi atau Tugas Akhir Karya.
2. **Pembimbing TA** Tugas Akhir Karya dapat terdiri dari 1 (satu) orang dosen, berkualifikasi akademik minimum magister, memegang jabatan fungsional minimum Asisten Ahli, memiliki penguasaan profesional keseniman dan keilmuan sesuai dengan jenis dan karakter penciptaan karya

C. Tim Penguji Tugas Akhir

1. **Penguji Proposal Tugas Akhir** terdiri atas tim dosen prodi yang dikoordinasikan oleh Koordinator Program Studi dan Sekretaris Jurusan (Sekjur) serta disahkan oleh Ketua Jurusan (Kajur). Tim Penguji Proposal adalah dosen yang memiliki kompetensi dan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor.
2. **Penguji Kelayakan Tugas Akhir** terdiri atas Tim Prodi yang dikoordinasikan oleh Koordinator Program Studi dan Sekjur serta disahkan oleh Kajur, dengan persyaratan:
 - a. Ketua Penguji adalah dosen yang memiliki kompetensi dan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor.
 - b. Penguji Utama adalah dosen yang memiliki kompetensi relevan dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli.

- c. Penguji **Pembimbing TA** adalah **Pembimbing TA** mahasiswa yang diuji

3. **Penguji Ujian Tugas Akhir**

- a. Tim Penguji terdiri dari 3 (tiga) orang dosen, apabila diperlukan dapat terdiri 4 (empat) orang dosen yang ditetapkan oleh Dekan FSRD atas nama Rektor ISI Surakarta
- b. Penguji berasal dari dosen, empu atau praktisi dari luar ISI Surakarta
- c. Penetapan penguji atas usulan Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi
- d. Tim Penguji terdiri dari **Ketua Penguji, Penguji Utama** dan **Pembimbing TA**
- e. **Ketua Penguji** adalah Dekan FSRD, atau Dekan FSRD menunjuk Wakil Dekan FSRD/Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi atau dosen sebagai Ketua Penguji dengan jabatan fungsional minimal Lektor.
- f. **Penguji Utama** memiliki kualifikasi akademik minimal Magister dengan jabatan fungsional Lektor atau Doktor dengan jabatan fungsional Asisten Ahli dalam bidang keilmuan yang sesuai
- g. Tim penguji berdasarkan Surat Tugas dari Dekan FSRD
- h. Tim Penguji mendapatkan Surat Keterangan setelah melaksanakan tugas sebagai Penguji Tugas Akhir

BAB V

PROSEDUR PENYELENGGARAAN TUGAS AKHIR

A. Tahapan Penyelenggaraan TA

1. Pembekalan TA

- a. Koordinator Program Studi mengidentifikasi nama-nama mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mengajukan proposal TA
- b. Koordinator Program Studi merencanakan dan melaksanakan pembekalan proposal TA selambat-lambatnya minggu ke 3 (tiga) semester berjalan
- c. Mahasiswa mengikuti pembekalan TA yang diselenggarakan masing-masing program studi.
- d. Mahasiswa mengajukan proposal TA paling lambat 3 minggu setelah mengikuti pembekalan

2. Proposal TA

- a. **Mahasiswa** mengunduh Formulir Pendaftaran Proposal TA di **SIAMA**
- b. **Mahasiswa** mengisi Formulir Pendaftaran Proposal TA
- c. **Mahasiswa** menyerahkan Proposal TA, Formulir Pendaftaran Proposal TA dan persyaratan administrasi ke **Kaprodi**
- d. **Kaprodi** menentukan dan mengumumkan Jadwal Ujian Proposal TA
- e. **Kaprodi** menentukan **Tim Penguji** terdiri dari 3 orang dosen Program Studi

- f. **Mahasiswa** melaksanakan ujian Proposal TA di hadapan **Tim Penguji**.
- g. **Mahasiswa** dan **Tim Penguji** menandatangani Berita Acara Ujian Proposal TA.
- h. **Tim Penguji** menyerahkan Berita Acara Ujian Proposal TA ke **Ketua Jurusan**.
- i. **Ketua Jurusan** mengumumkan Daftar Mahasiswa TA dan **Pembimbing TA**.
- j. **Mahasiswa** melakukan konsultasi revisi proposal TA dengan **Pembimbing TA** sesuai saran dalam Berita Acara Ujian Proposal TA .
- k. **Mahasiswa** menyerahkan hasil revisi Proposal TA yang telah ditandatangani oleh **Pembimbing TA** dan **Kaprodi** kepada **Ketua Jurusan** sebanyak 2 rangkap paling lambat 2 (dua) minggu dari tanggal Ujian Proposal TA.
- l. **Mahasiswa** menandatangani **Kontrak Pembimbing TA** yang telah disetujui **Pembimbing TA** dan diketahui oleh **Kaprodi** dan **Ketua Jurusan**.
- m. **Mahasiswa** menyerahkan Kontrak **Pembimbing TA** kepada **Ketua Jurusan**.
- n. **Ketua Jurusan** mengirimkan nama mahasiswa dan **Pembimbing TA** ke Fakultas sebagai dasar **Dekan FSRD** menerbitkan Surat Tugas.
- o. **Mahasiswa** mengambil Buku Pantauan **Pembimbing TA** di Subbag Akademik Fakultas dengan menunjukkan Kontrak **Pembimbing TA**.

3. Pembimbingan TA

- a. **Mahasiswa** mencatat hasil konsultasi dengan **Pembimbing TA** pada Buku Pantauan TA.
- b. **Mahasiswa** wajib melaksanakan konsultasi minimal 10 (sepuluh) kali sebagai persyaratan Ujian Kelayakan.
- c. **Kaprodi** melaksanakan evaluasi proses pembimbingan pada bulan kedua dan keempat. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi kelanjutan proses pembimbingan TA
- d. **Kaprodi** menerbitkan surat peringatan kepada **Dosen Pembimbing TA** apabila dalam jangka waktu 2 (dua) semester tidak ada progres pembimbingan TA
- e. Apabila selama dua semester tidak ada progres TA maka **Mahasiswa** wajib mengganti tema/topik TA, dan pergantian **Pembimbing TA** apabila diperlukan.
- f. Apabila terjadi pergantian **Pembimbing TA**, **Ketua Jurusan** mengirimkan nama mahasiswa dan **Pembimbing TA** pengganti ke Fakultas sebagai dasar **Dekan FSRD** menerbitkan Surat Tugas
- g. **Mahasiswa** yang sudah dinyatakan layak oleh **Pembimbing TA** dapat mendaftar Ujian Kelayakan TA ke **Ketua Jurusan**
- h. **Mahasiswa** melaksanakan Ujian Kelayakan TA
- i. **Mahasiswa** melaksanakan konsultasi revisi hasil kelayakan TA dengan **Pembimbing TA** sesuai saran dalam Berita Acara Ujian Kelayakan TA.
- j. **Mahasiswa** menyerahkan hasil revisi Kelayakan TA yang telah disetujui oleh **Pembimbing TA** dan **Kaprodi** kepada **Ketua**

Jurusan sebanyak 1 jilid paling lambat 6 (enam) minggu dari tanggal Ujian Kelayakan TA

- k. **Mahasiswa** wajib melaksanakan konsultasi dengan **Pembimbing TA** minimal 12 (dua belas) kali sebagai persyaratan ujian pendadaran.
- l. **Mahasiswa** yang telah menyelesaikan revisi kelayakan TA dapat mendaftar Ujian pendadaran di Subbag Akademik Fakultas.

4. Ujian Kelayakan TA

- a. **Mahasiswa** mengisi formulir Pendaftaran Ujian Kelayakan.
- b. **Mahasiswa** mendaftar Ujian Kelayakan ke **Ketua Jurusan** dengan menyerahkan naskah laporan TA yang telah disetujui oleh **Pembimbing TA** sejumlah 3 (tiga) rangkap dengan menunjukkan Buku Pantauan TA
- c. **Ketua Jurusan** berkoordinasi dengan **Kaprodi** untuk menentukan Tim Penguji Kelayakan TA
- d. **Ketua Jurusan** mengumumkan Jadwal Ujian Kelayakan maksimal satu minggu setelah mahasiswa mendaftar ujian kelayakan TA
- e. **Tim Penguji** Kelayakan sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari Ketua Penguji, Penguji Utama dan Penguji Pembimbing
- f. **Mahasiswa** melaksanakan Ujian Kelayakan di hadapan **Tim Penguji** dengan mengenakan pakaian rapi: kemeja putih, berdasi, celana/rok hitam, dan berjas almamater.
- g. **Tim Penguji** Kelayakan TA mengumumkan hasil ujian dan menandatangani Berita Acara Kelayakan TA

- h. **Mahasiswa** melaksanakan konsultasi dengan **Pembimbing TA** minimal 12 (dua belas) kali sebagai persyaratan ujian pendadaran
- i. **Pembimbing TA** menyetujui Laporan TA untuk diajukan ujian pendadaran.

5. Ujian Pendadaran

a. Tahap Pendaftaran

- 1) **Mahasiswa** mengunduh Formulir Pendaftaran Ujian Pendadaran dari **SIAMA** (Form Usulan Ujian TA, Form Pendaftaran Ujian TA, dan Surat Pernyataan keaslian skripsi/karya)
- 2) **Mahasiswa** mengisi dan menyerahkan Formulir Ujian Pendadaran kepada Ketua Jurusan
- 3) **Ketua Jurusan** berkoordinasi dengan **Kaprodi** untuk menentukan waktu pelaksanaan dan Tim Penguji ujian pendadaran yang terdiri dari 3 (tiga) orang: **Ketua Penguji, Penguji Utama dan Penguji Pembimbing**
- 4) **Ketua Jurusan** memeriksa kelengkapan dokumen Persyaratan Ujian TA dengan mencentang Form Usulan Ujian TA
- 5) **Mahasiswa** mendaftar ke Subbag Akademik dan Kemahasiswaan, Fakultas Seni Rupa dan Desain dengan melengkapi persyaratan administrasi:
 - a) Form Usulan Ujian Tugas Akhir (TA) yang telah ditandatangani oleh **Ketua Jurusan** dan **Kaprodi** 1 (satu) lembar

- b) Form Pendaftaran Ujian Tugas Akhir (TA) yang telah ditandatangani oleh **Pembimbing TA** 1 (satu) lembar
- c) Form Surat Pernyataan keaslian skripsi/karya seni yang diberi materai Rp. 10.000 dan ditandatangani oleh **Mahasiswa** 1 (satu) lembar
- d) Fotokopi KRS semester berjalan, halaman ke-2 ditandatangani lengkap 16 kali pertemuan 1 (satu) lembar
- e) Fotokopi Piagam PKKMB 1 (satu) lembar
- f) Fotokopi Ijazah terakhir 1 (satu) lembar
- g) Fotokopi Kartu Mahasiswa 1 (satu) lembar
- h) Fotokopi Bukti Pembayaran SPP semester berjalan 1 (satu) lembar
- i) Transkrip Nilai yang disahkan Dosen PA dan Kaprodi 1 (satu) lembar
- j) Foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 4 (empat) lembar (Berjas Almamater, *background* merah, foto dicetak di Studio Foto dengan kualitas terbaik)
- k) Kartu Bebas Pinjam Perpustakaan Fakultas dan Institut masing-masing 1 (satu) lembar
- l) Kartu Bebas Pinjam Peralatan Laboratorium 1 (satu) lembar
- m) Kontrak pembimbingan TA
- n) Buku Pantauan Tugas Akhir, minimal 12 kali konsultasi
- o) Berita Acara Ujian Kelayakan TA
- p) Naskah Tugas Akhir Karya/Skripsi sebanyak 3 (tiga) eksemplar

- q) Desain Poster Tugas Akhir Skripsi/Karya, sesuai dengan template (template terlampir)
- 6) Pendaftaran Ujian TA sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- 7) Pelaksanaan Ujian TA sesuai jadwal yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir

- 1) **Subbag Akademik dan Kemahasiswaan** FSRD menyerahkan Form Usulan TA kepada **Dekan FSRD**
- 2) **Dekan FSRD** menetapkan **Tim Penguji** dan jadwal pelaksanaan ujian TA berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh **Ketua Jurusan**
- 3) **Tugas Pokok Tim Penguji adalah**
 - a) **Ketua Penguji**
 - Memeriksa kelengkapan dokumen persyaratan Ujian TA
 - Membuka dan menutup pelaksanaan Ujian TA
 - Memimpin doa bersama di awal dan akhir Ujian TA
 - Membacakan agenda Ujian TA
 - Mencatat pertanyaan dan saran penguji
 - Memimpin pelaksanaan Ujian TA
 - Menelaah substansi dan tata tulis laporan TA
 - Mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran
 - Mengatur jalannya tanya jawab antara penguji dan mahasiswa
 - Memberikan nilai ujian di formulir yang tersedia
 - Memimpin penentuan Nilai Akhir Ujian TA

- Memberi nasihat kepada Mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja/masyarakat dan bergabung dalam Ikatan Alumni ISI Surakarta (IKA ARTISTIKA)
- b) **Penguji Utama**
- Menelaah substansi dan tata tulis laporan TA
 - Mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran
 - Memberikan nilai ujian di formulir yang tersedia
- c) **Penguji Pembimbing**
- Menelaah substansi dan tata tulis laporan TA
 - Mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran
 - Memberikan nilai ujian di formulir yang tersedia
- 4) **Subbag Akademik dan Kemahasiswaan FSRD** adalah pelaksana Ujian Tugas Akhir yang memiliki tugas pokok sebagai berikut.
- a) Menyiapkan Surat Tugas Tim Penguji Ujian TA.
 - b) Mendistribusikan Surat Tugas dan Naskah Ujian TA Karya/Skripsi kepada **Tim Penguji** selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian.
 - c) Memastikan kehadiran Tim Penguji TA
 - d) Menyiapkan dokumen dan perangkat Ujian TA
 - e) Menyiapkan tempat dan perlengkapan ujian TA
 - f) Mendokumentasikan (foto) pelaksanaan Ujian TA dan mengunggah ke *website* FSRD (fsrd.isi-ska.ac.id).
 - g) Mengunggah Nilai TA ke dalam SIPADU
 - h) Mengarsipkan dokumen Ujian TA
 - i) Membuat Surat Keterangan Tim Penguji TA

- j) Membuat Surat Keterangan Pembimbing TA
- 5) Mahasiswa melaksanakan Ujian TA Karya/Skripsi di hadapan **Tim Penguji** mengenakan pakaian rapi: kemeja putih, berdasi, celana/rok hitam, dan berjas almamater.
- 6) Ujian TA Karya/Skripsi dilaksanakan dalam waktu **90 menit**
- 7) **Tim Penguji** menentukan Nilai hasil Ujian TA Karya/Skripsi
- Formulir Penilaian wajib diisi dan ditandatangani oleh Tim Penguji.
 - Nilai ujian dalam bentuk angka desimal.
 - Nilai rekapitulasi dalam bentuk angka desimal.
 - Nilai rekapitulasi adalah Nilai Akhir, tidak dalam bentuk nilai sementara.
 - Kriteria kelulusan Ujian TA:
 - LULUS, bila substansi TA sudah benar, revisi hanya tata tulisnya saja.
 - LULUS & REVISI, bila substansi dan tata tulis TA harus direvisi.
 - TIDAK LULUS, bila substansi TA perlu dirombak total, dan peserta ujian diwajibkan untuk ujian ulang.
 - Skala Nilai

No	Skor Nilai	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	100	4,00	A
2.	84	3,75	A-
3.	79	3,50	A/B
4.	74	3,25	B+
5.	69	3,00	B

6.	64	2,75	B-
7.	59	2,50	B/C
8.	54	2,25	C+
9.	49	2,00	C
10.	44	1,75	C-
11.	39	1,50	C/D
12.	34	1,25	D+
13.	29	1,00	D
14.	24	0,75	D-
15.	19	0,50	D/E
16.	14	0,25	E+
17.	9	0,00	E

8) **Ketua Penguji** mengumumkan Nilai hasil Ujian TA Karya/Skripsi kepada mahasiswa.

9) **Tim Penguji** dan **Mahasiswa** menandatangani Berita Acara Ujian TA Karya/Skripsi.

6. Revisi Tugas Akhir

- a. **Mahasiswa** melaksanakan perbaikan/revisi Naskah TA Karya/Skripsi maksimal 3 (tiga) bulan dari tanggal dinyatakan **lulus dengan revisi**
- b. Mahasiswa menyusun Artikel Jurnal Ilmiah berdasar Naskah TA Karya/Skripsi, sesuai format penulisan artikel ilmiah (terlampir), dengan pembimbingan Dosen **Pembimbing TA**.
- c. Tim Penguji mengesahkan Naskah TA Karya/Skripsi hasil revisi pada Lembar Pengesahan (sesuai urutan: **Ketua Penguji, Penguji Utama** dan **Pembimbing TA** selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah diserahkan mahasiswa.

7. Pengumpulan Laporan TA

- a. **Mahasiswa** wajib mengunggah naskah TA/Skripsi dan Artikel Ilmiah dalam bentuk pdf pada akun **SIAMA** untuk merubah status kelulusan dan unggah nilai TA **Mahasiswa**.
- b. **Mahasiswa** menyerahkan Naskah TA Karya/Skripsi yang telah disahkan **Tim Penguji** kepada **Subbag Akademik dan Kemahasiswaan FSRD** berjumlah 2 (dua) rangkap, dengan menunjukkan **bukti unggah** Naskah TA Karya/Skripsi ke **SIAMA**.
- c. **Mahasiswa** menerima tanda terima penyerahan Naskah TA Skripsi/Karya dari **Subbag Akademik dan Kemahasiswaan FSRD**
- d. **Subbag Akademik dan Kemahasiswaan FSRD** mengunggah Nilai Akhir TA ke dalam **SIPADU**, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah **Mahasiswa** menyerahkan Naskah TA Karya/Skripsi yang telah disahkan **Tim Penguji**
- e. **Subbag Akademik dan Kemahasiswaan FSRD** mengirim Naskah TA Skripsi/Karya ke Perpustakaan FSRD dan Perpustakaan Pusat selambat- lambatnnya 1 (satu) minggu setelah wisuda.

8. Pameran Tugas Akhir

- a. **Pameran TA** dilaksanakan sebelum wisuda
- b. **Mahasiswa** TA Skripsi/Karya mengirim softfile **Poster** hasil penelitian/kekayaan, fullcolor ukuran 40 x 60cm, format vertical/potrait (template terlampir) dalam format CDR/PDF ke **Subbag Akademik dan Kemahasiswaan FSRD**.

- c. **Mahasiswa** TA Kekayaan menyerahkan karya terbaik ke **Program Studi** untuk didokumentasi dan dipamerkan pada **Pameran TA**
- d. **Program Studi** memilih karya terbaik **Mahasiswa** yang akan didokumentasikan dan dipamerkan pada **Pameran TA**

BAB VI

SISTEMATIKA TUGAS AKHIR SKRIPSI

A. Proposal Tugas Akhir Skripsi

Proposal TA skripsi dibuat dengan cover berwarna biru muda. Proposal TA terdiri atas tiga bagian yaitu Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. Bagian Awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, dan daftar isi, sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul proposal TA Skripsi memuat beberapa hal sebagai berikut.

- a. Judul dibuat dengan kalimat padat, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak menimbulkan tafsir ganda,serta ditulis dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 16.
- b. Tulisan "PROPOSAL TUGAS AKHIR SKRIPSI" ditulis dengan huruf balok, dan dibawahnya berisi tujuan skripsi, "Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa), Jurusan (diisi sesuai jurusan mahasiswa)".
- c. Lambang ISI Surakarta berdiameter 5 cm.
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan proposal skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar, serta huruf capital
- e. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- f. Nama fakultas ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.

- g. Nama perguruan tinggi ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- h. Kota perguruan tinggi, huruf *Times New Roman* ukuran 14.
- i. Tahun pengajuan proposalTA skripsi, ditempatkan dibawah nama kota, huruf *Times New Roman* ukuran 14

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul tetapi diketik di atas kertas HVS putih.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan proposal TA Skripsi dari Koordinator Program Studi atas draf proposal TA Skripsi yang telah diajukan. Apabila proposal sudah diujikan dalam Ujian Kelayakan Proposal, dan dianggap layak oleh tim penguji, maka di bawahnya persetujuan Koordinator Program Studi dituliskan pula "Dosen Pembimbing yang ditunjuk". Jika proposal TA Skripsi merupakan hasil pembelajaran matakuliah Seminar dari semester sebelumnya dan sudah dianggap layak oleh Dosen Pengampu sebagai proposal TA Skripsi, maka dalam lembar persetujuan perlu diberikan persetujuan dari Dosen Pengampu. Penulisannya di sampingnya persetujuan Koordinator Program Studi.

4. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi proposal TA Skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin mengetahui isinya dengan mudah menemukannya. Dalam daftar isi tertera urutan subbab disertai dengan nomor halaman.

Bagian Inti proposal TA skripsi terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka

konseptual, metode penelitian, hipotesis (jika ada), dan sistematika penulisan, sebagai berikut.

5. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi penjelasan mengapa permasalahan yang dikemukakan dalam judul dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, atau kenapa layak untuk diteliti dari segi perspektif peneliti, kepentingan pengembangan bidang ilmu, dan pembangunan. Latar belakang merupakan penentu awal atas layak tidaknya sebuah topik untuk diangkat menjadi objek penelitian.

6. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan masalah-masalah pokok yang perlu dipecahkan atau dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya tanpa tanda tanya, atau berbentuk pernyataan, setelah didahului dengan uraian tentang permasalahan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan.

7. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyatakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian seperti tercermin dalam judul, yang pencapaiannya lewat pemecahan masalah yang tercantum dalam rumusan masalah yang telah disusun.

8. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi pernyataan harapan peneliti akan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan bidang ilmu dan pembangunan dalam arti luas. Dari uraian bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang

akan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat, tidak sekedar menjadi laporan penelitian yang menumpuk di perpustakaan.

9. Tinjauan Pustaka

Manfaat penelitian berisi pernyataan harapan peneliti akan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan bidang ilmu dan pembangunan dalam arti luas. Dari uraian bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang akan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat, tidak sekedar menjadi laporan penelitian yang menumpuk di perpustakaan.

10. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan sebagai dasar pijakan dalam meneliti. Kerangka ini sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai kenyataan di lapangan. Selain itu juga memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Kerangka konseptual berbentuk uraian kualitatif atau dibangun dari konsep-konsep yang berkaitan dengan tema penelitian. Kerangka konseptual dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis (jika ada). Selain istilah "kerangka konseptual" dapat juga digunakan istilah "landasan pemikiran", "landasan teori", "orientasi teoretik", atau "pembatasan konseptual".

11. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian (lokasi dan waktu penelitian), jenis dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Jika penelitian menggunakan metode kuantitatif, perlu dijelaskan populasi, teknik sampling, variabel dan indikator variabel,

serta teknik analisis data. Metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, meliputi:

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam bagian ini perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif, serta diberikan alasan kenapa pendekatan itu yang dipilih dari perspektif peneliti. Peneliti juga perlu menyampaikan jenis penelitiannya apakah studi kasus, etnografis, *grounded theory*, partisipatoris, atau interaktif.

b. Subjek Penelitian

Pada bagian ini perlu dijelaskan subjek penelitian dan karakteristiknya, baik waktu, lokasi, ataupun bentuknya.

c. Sumber Data

Dalam bagian ini perlu dipaparkan jenis data, sumber data, Data apa yang dikumpulkan dan karakteristiknya perlu dijelaskan. Bagaimana karakteristik subjek dan informannya. Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif perlu kehati-hatian peneliti. Pengambilan sampel dimaksudkan untuk mendapatkan informasi sebanyak/sedalam mungkin, bukan untuk melakukan generalisasi.

d. Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana data akan dikumpulkan dan menggunakan teknik pengumpulan data apa, misalnya pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu juga dipaparkan instrumen (alat/perangkat) apa yang akan dipakai. Peneliti juga perlu memastikan keabsahan datanya

e. Analisis Data

Dalam bagian ini perlu dijelaskan bagaimana pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, sintesis data, pencarian pola,

pengungkapan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan atau bagaimana menyajikan data/temuan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dilakukan.

Dalam menjelaskan metode dan langkah-langkah penelitian di atas perlu disertai rujukan teori yang relevan agar mendapatkan landasan yang kuat. Jadi tidak cukup argumentasi peneliti semata berdasarkan teori yang digunakan. Peneliti dituntut untuk menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat. Apabila penelitian itu ibarat membelah pepaya, adalah tidak tepat apabila menggunakan gergaji. Selain itu, penjelasan metode dan prosedur penelitian tersebut harus dideskripsikan secara gamblang dan disertai alasan-alasannya sehingga kelihatan apa-apa yang akan dilakukan oleh peneliti, bukan sekedar kompilasi teori semata.

12. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urutan penulisan skripsi yang akan disusun dari bab pertama sampai dengan bab terakhir. Dari uraian tersebut dapat diketahui subbab-subbab yang akan disajikan di dalamnya.

13. Jadwal Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan jadwal pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir/selesai, sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang telah disusun. Jadwal penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel.

14. Daftar Acuan

Daftar Acuan merupakan **Bagian Akhir** proposal TA skripsi. Daftar acuan berupa daftar pustaka, daftar narasumber, daftar diskografi

(dokumen audio, visual, dan audiovisual). Daftar acuan memuat sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, atau sumber pustaka lain, yang dikutip dan digunakan dalam penulisan proposal skripsi.

Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pencantuman daftar acuan ini adalah: (1) acuan yang dicantumkan harus relevan dengan isi proposal TA skripsi; (2) acuan yang dicantumkan sedapat mungkin menunjukkan sumber primer, hindari penggunaan sumber sekunder yang dilakukan dengan mengutip dari kutipan orang lain; dan (3) acuan yang dirujuk dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan daftar acuan dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut. Daftar diskografi berisi bahan-bahan rekaman pandang dengar yang dijadikan acuan dalam penulisan proposal TA skripsi. Urutan penulisannya berdasarkan nomor seri rekaman. Daftar narasumber dicantumkan bila ada lebih dari tiga orang, ditulis secara alfabetis tanpa nomor urut.

B. Laporan Tugas Akhir Skripsi

Laporan TA Skripsi dibuat dengan cover berwarna biru muda. Laporan TA Skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian Awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul skripsi, pernyataan tujuan penulisan skripsi, lambing ISI Surakarta, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa,

nama fakultas, nama perguruan tinggi, nama kota, dan tahun skripsi disusun.

- a. Judul dibuat dengan kalimat padat, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak menimbulkan tafsir ganda,serta ditulis dengan huruf kapital Times New Roman ukuran 16.
- b. Di bawah judul dituliskan "TUGAS AKHIR SKRIPSI".
- c. Lambang ISI Surakarta berdiameter 5 cm
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar, huruf kapital.
- e. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- f. Nama fakultas ditulis lengkap dengan huruf balok Times New Roman ukuran 14.
- g. Nama perguruan tinggi ditulis lengkap dengan huruf balok Times New Roman ukuran 14.
- h. Kota perguruan tinggi, huruf Times New Roman ukuran 14.
- i. Tahun pengajuan proposalTA, ditempatkan dibawah nama kota, huruf Times New Roman ukuran 14.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul tetapi diketik di atas kertas HVS putih. Hanya saja di bawah teks "TUGAS AKHIR SKRIPSI", dituliskan tujuan skripsi, "Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa), Jurusan (diisi sesuai jurusan mahasiswa)".

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan tim penguji, tanggal ujian, dan pengesahan oleh Dekan

4. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan tentang orisinalitas skripsi yang ditulisnya dan pemberian izin publikasikepada lembaga, Penulisannya sesuai dengan contoh terlampir dan dilengkapi dengan materai 10.000.

5. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat dan padat sebagai intisari penelitian, tetapi menyeluruh (komprehensif) yang memuat judul, permasalahan, pendekatan dan metode penelitian, serta hasil temuan. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata dalam satu halaman dan diketik satu spasi. Abstrak disertai tiga sampai lima kata kunci

6. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, baik langsung maupun tidak langsung. Urutan penyampaian terima kasih lebih pada tingkat kontribusi dalam proses penulisan, bukan didasarkan pada jenjang kepangkatan atau jabatan dalam suatu institusi. Kata pengantar ditulis spasi 2 maksimal dua halaman.

7. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Dalam daftar isi tertera urutan judul bab, subbab, dan anak subbab disertai dengan nomor halaman

8. Daftar Gambar

Pencantuman gambar dalam teks yang lebih dari tiga buah harus disertai daftar yang memuat urutan nomor, keterangan gambar/foto/denah/peta dan bentuk ilustrasi lain, serta nomor halamannya.

9. Daftar Tabel

Pencantuman tabel dalam teks yang lebih dari tiga buah harus disertai daftar yang memuat urutan nomor, keterangan tabel/bagan, serta nomor halamannya.

10. Daftar Lampiran

Pencantuman daftar lampiran diletakkan paling akhir pada bagian awal skripsi. Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Bagian Utama Laporan Skripsi memuat pendahuluan, pembahasan, kesimpulan. Masing-masing bagian merupakan bab-bab dan ditulis secara berurutan.

11. Pendahuluan

Bagian ini merupakan Bab I Pendahuluan. Bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis/konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Jadwal pelaksanaan TA yang ada di dalam proposal tidak perlu dimasukkan di Bab ini.

a. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi penjelasan mengapa permasalahan yang dikemukakan dalam judul dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, atau kenapa layak untuk diteliti dari segi perspektif peneliti, kepentingan pengembangan bidang ilmu, dan

pembangunan. Latar belakang merupakan penentu awal atas kelayakan sebuah topik untuk diangkat menjadi objek penelitian.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan masalah-masalah pokok yang perlu dipecahkan atau dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya tanpa tanda tanya, atau berbentuk pernyataan, setelah didahului dengan uraian tentang permasalahan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang diungkapkan di lapangan.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyatakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian seperti tercermin dalam judul, yang pencapaiannya lewat pemecahan masalah yang tercantum dalam rumusan masalah yang telah disusun.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi pernyataan harapan peneliti akan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan bidang ilmu dan pembangunan dalam arti luas. Dari uraian bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang dapat memberikan kemanfaatan bagi masyarakat, tidak sekedar menjadi laporan penelitian yang menumpuk di perpustakaan.

e. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat review atau penjelasan padat dan sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini hendaknya ditunjukkan dan dinyatakan, bahwa permasalahan dan

tujuan penelitian dalam skripsi ini belum terpecahkan secara memuaskan oleh peneliti terdahulu. Tinjauan pustaka bertujuan memposisikan bahwa penelitian yang dilakukan belum pernah ada yang meneliti, sehingga tercapai keaslian (originalitas) penelitian serta terhindarnya peneliti dari plagiarisme.

f. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan sebagai dasar pijakan dalam meneliti. Kerangka ini sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai kenyataan di lapangan. Selain itu juga memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Kerangka konseptual berbentuk uraian kualitatif atau dibangun dari konsep-konsep yang berkaitan dengan tema penelitian. Kerangka konseptual dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis (jika ada). Selain istilah "kerangka konseptual" dapat juga digunakan istilah "landasan pemikiran", "landasan teori", "orientasi teoretik", atau "pembatasan konseptual".

g. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang bagaimana penelitian dilaksanakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian (lokasi dan waktu penelitian), jenis dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Jika penelitian menggunakan metode kuantitatif, perlu dijelaskan populasi, teknik sampling, variabel dan indikator variabel, serta teknik analisis data. Metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, meliputi:

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam bagian ini perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif, serta diberikan alasan kenapa pendekatan itu yang dipilih dari perspektif peneliti. Peneliti juga perlu menyampaikan jenis penelitiannya

apakah studi kasus, etnografis, grounded theory, partisipatoris, atau interaktif.

2) Subjek penelitian

Pada bagian ini perlu dijelaskan subjek penelitian dan karakteristiknya, baik waktu, lokasi, ataupun bentuknya.

3) Sumber Data

Dalam bagian ini perlu dipaparkan jenis data, sumber data, Data apa yang dikumpulkan dan karakteristiknya perlu dijelaskan. Bagaimana karakteristik subjek dan informannya. Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif perlu kehati-hatian peneliti. Pengambilan sampel dimaksudkan untuk mendapatkan informasi sebanyak/sedalam mungkin, bukan untuk melakukan generalisasi.

4) Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana data dikumpulkan dan menggunakan teknik pengumpulan data apa, misalnya pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu juga dipaparkan instrumen (alat/perangkat) apa yang dipakai. Peneliti juga perlu memastikan keabsahan datanya.

5) Analisis Data

Dalam bagian ini perlu dijelaskan bagaimana pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, sintesis data, pencarian pola, pengungkapan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan atau bagaimana menyajikan data/temuannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dilakukan.

Dalam menjelaskan metode dan langkah-langkah penelitian di atas perlu disertai rujukan teori yang relevan agar mendapatkan landasan yang kuat. Jadi tidak cukup argumentasi peneliti semata berdasarkan teori yang digunakan. Peneliti dituntut untuk menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat. Apabila penelitian itu ibarat membelah pepaya, adalah tidak tepat apabila menggunakan gergaji. Selain itu, penjelasan metode dan prosedur penelitian tersebut harus dideskripsikan secara gamblang dan disertai alasan-alasannya sehingga kelihatan apa-apa yang dilakukan oleh peneliti, bukan sekedar kompilasi teori semata.

h. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urutan-urutan penulisan skripsi yang disusun dari bab pertama sampai dengan bab terakhir. Dari uraian tersebut dapat diketahui subbab-subbab yang disajikan di dalamnya.

12. Pembahasan

Pembahasan berisi sajian laporan hasil penelitian, memuat deskripsi, eksplanasi, sintesis, dan analisis (pembahasan), yang dituangkan dalam beberapa bab sesuai keperluan. Bab II berisi tentang paparan objek kajian/penelitian, Bab III (dan Bab IV, jika perlu) berisikan paparan temuan hasil penelitian dan pembahasannya. Tiap bab diberi judul yang sesuai dengan pembahasan di dalamnya. Penyusunan bab dan subbab sesuai dengan sistematika penulisan yang telah disajikan dalam bagian pendahuluan. Sistematika penulisan merupakan gagasan dan buah pikiran peneliti dalam menyusun alur berfikir dalam menyajikan temuan penelitian secara terstruktur dan komunikatif.

Pembahasan memuat uraian tentang data dan temuan yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dipaparkan di bagian pendahuluan. Uraian terdiri atas paparan data yang disajikan peneliti sesuai dengan pengkajian masalah yang dilakukan. Paparan data diperoleh dari pengamatan dan/atau hasil wawancara serta deskripsi informasi lain (dokumen, rekaman video, atau foto). Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang dipaparkan dalam pola, kecenderungan, kategori, klasifikasi, atau tipologi.

Pembahasan merupakan hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Analisis dan pemecahan masalah dilakukan secara tajam dan komprehensif yang didasari oleh

penguasaan peneliti terhadap materi keilmuan. Pembahasan perlu didukung dengan sajian gambar/foto, tabel, dan atau bagan/skema yang relevan dan mendukung deskripsi hasil/temuan penelitian.

13. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, atau catatan peneliti (jika ada). Kesimpulan merupakan uraian singkat, yang disarikan secara tepat dari hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan dapat ditulis dengan cara: (a) butir demi butir, atau (b) uraian padat dan singkat. Pada akhir kesimpulan dapat ditegaskan secara eksplisit temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian dan tercapainya tujuan penelitian.

Saran atau catatan peneliti dibuat berdasarkan pengalaman dari penelitian yang telah dilakukan dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti lain, penentu kebijakan, seniman/budayawan/praktisi, dan masyarakat.

Bagian Akhir Laporan TA Skripsi terdiri dari daftar acuan, glosarium, dan lampiran.

14. Daftar Acuan

Daftar acuan berupa daftar pustaka, daftar narasumber, daftar diskografi (dokumen audio, visual, dan audiovisual). Daftar acuan memuat sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, atau sumber pustaka lain, yang dikutip dan digunakan dalam penulisan laporan skripsi. Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pencantuman daftar acuan ini adalah: (1) acuan yang dicantumkan harus relevan dengan isi laporan skripsi; (2) acuan yang dicantumkan sedapat mungkin menunjukkan sumber primer, hindari penggunaan sumber sekunder yang dilakukan dengan mengutip dari kutipan orang lain; dan (3) acuan yang dirujuk dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan daftar

acuan dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut. Daftar diskografi berisi bahan-bahan rekaman pandang dengar yang dijadikan acuan dalam penulisan laporan skripsi. Urutan penulisannya berdasarkan nomor seri rekaman.

Daftar narasumber dicantumkan bila ada lebih dari tiga orang, ditulis secara alfabetis tanpa nomor urut. Penulisan daftar narasumber terdiri nama lengkap dan gelar (jika ada), usia, profesi/pekerjaan, instansi (jika ada), dan kota domisili.

15. Glosarium

Glosarium adalah daftar istilah teknis dalam keilmuan tertentu atau istilah-istilah asing di luar kosakata bahasa Indonesia baku, baik bahasa daerah maupun bahasa asing, beserta pengertiannya. Glosarium dimaksudkan memberikan penjelasan atau definisi istilah tersebut. Penulisan glosarium dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut.

16. Lampiran

Lampiran berisi informasi penting yang tidak mungkin disajikan dalam bagian utama Skripsi. Lampiran berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama Skripsi. Di bagian akhir lampiran juga disertakan :

- a. Artikel ilmiah yang telah diolah dari laporan Skripsi, dan sudah dikonsultasikan dengan Pembimbing TA.
- b. Ditempelkan (dalam amplop) keping CD lengkap dengan Label yang berisi softcopy laporan Skripsi dan artikel jurnalnya (format Word/PDF), dan atau DVD audiovisual terkait objek penelitian format MPEG (jika ada).

BAB VII

SISTEMATIKA TUGAS AKHIR KARYA

A. Proposal Tugas Akhir Karya

Proposal TA Karya dibuat dengan cover berwarna biru muda. Proposal TA Karya terdiri atas tiga bagian yaitu Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir.

Bagian Awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, dan daftar isi, sebagai berikut.

1. Halaman Sampul

Halaman sampul proposal TA Karya memuat beberapa hal sebagai berikut.

- a. Judul dibuat dengan kalimat padat, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak menimbulkan tafsir ganda,serta ditulis dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 16.
- b. Tulisan "PROPOSAL TUGAS AKHIR KARYA" ditulis dengan huruf balok, dan dibawahnya berisi tujuan tugas akhir, "Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1) atau Diploma IV (D-4), Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa), Jurusan (diisi sesuai jurusan mahasiswa)".
- c. Lambang ISI Surakarta berdiameter 5 cm.
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan proposal TA Karya ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar, huruf capital

- e. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- f. Nama fakultas ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- g. Nama perguruan tinggi ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- h. Kota perguruan tinggi, huruf *Times New Roman* ukuran 14.
- i. Tahun pengajuan proposalTA, ditempatkan dibawah nama kota, huruf *Times New Roman* ukuran 14.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul di atas tetapi diketik di atas kertas HVS putih.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan proposal TA Karya dari Koordinator Program Studi atas draf proposal TA Karya yang telah diajukan. Apabila proposal sudah diujikan dalam Ujian Kelayakan Proposal, dan dianggap layak oleh tim penguji, maka di bawahnya persetujuan Koordinator Program Studi dituliskan pula "Dosen Pembimbing yang ditunjuk". Jika proposal TA Karya merupakan hasil pembelajaran matakuliah Seminar dari semester sebelumnya dan sudah dianggap layak oleh Dosen Pengampunya sebagai proposal TA Karya, maka dalam lembar persetujuan perlu diberikan persetujuan dari Dosen Pengampu. Penulisannya di sampingnya persetujuan Koordinator Program Studi.

4. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi proposal TA Skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin mengetahui isinya dengan mudah menemukannya. Dalam daftar isi tertera urutan subbab disertai dengan nomor halaman.

Bagian Inti proposal TA Karya terdiri atas latar belakang, rumusan ide penciptaan, tujuan, manfaat penciptaan, tinjauan sumber penciptaan, konsep penciptaan, metode penciptaan, sistematika penulisan, dan jadwal pelaksanaan TA sebagai berikut.

5. Latar Belakang

Latar belakang berisi penjelasan mengapa permasalahan yang dikemukakan dalam judul TA Karya dipandang menarik, penting, dan perlu diwujudkan menjadi karya, atau kenapa layak untuk dicipta/rancangmenjadi karya dari segi perspektif mahasiswa pengkarya, kepentingan pengembangan bidang ilmu dan kehidupan berkesenian, dan pembangunan. Uraikan hal-hal spesifik yang mendorong, merangsang atau menjadi alasan timbulnya ide penciptaan/inspirasi/gagasan dalam benak mahasiswa pengkarya. Daya tarik, daya gugah, daya kritis, dan motivasi mahasiswa pengkarya terhadap suatu permasalahan/fenomena perlu diungkapkan dalam latar belakang.

6. Rumusan Ide/Gagasan Penciptaan

Bagian ini merupakan masalah-masalah pokok yang perlu dipecahkan atau dijawab dalam penciptaan karya. Rumusan ide/gagasan/inspirasi penciptaan dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya (tanpa tanda tanya) atau berbentuk pernyataan, setelah didahului dengan uraian tentang permasalahan penciptaan yang menjadi fokusnya. Pertanyaan atau pernyataan yang merupakan kegelisahan kreatif tersebut diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkap/wujudkan dalam karya yang akan diciptakannya.

7. Tujuan Penciptaan

Bagian ini menyatakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penciptaan seperti tercermin dalam judul, yang pencapaiannya lewat pemecahan masalah yang tercantum dalam ide penciptaan yang telah disusun.

8. Manfaat Penciptaan

Bagian ini berisi pernyataan tentang harapan mahasiswa pengkarya akan kontribusi hasil karyanya terhadap pengembangan bidang ilmu (seni), masyarakat, dan pembangunan dalam arti luas. Dari uraian bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa hasil karya akan memberikan kemanfaatan, tidak sekedar menjadi laporan yang menumpuk di rak perpustakaan. Apabila karya itu ditujukan pada sasaran yang spesifik, khususnya penciptaan karya bidang desain dan seni terapan lainnya, maka perlu dijelaskan untuk siapa karya itu yang dirancang dengan menyertakan batasan-batasan yang jelas.

9. Tinjauan Sumber Penciptaan

Tinjauan sumber penciptaan yang memberikan inspirasi/ide/gagasan tidak hanya terkait dengan referensi tertulis (buku dan jurnal ilmiah), tetapi dapat juga dalam bentuk karya seni/desain/media rekam, seperti lukisan, iklan layanan masyarakat, foto, DVD/VCD, diskografi, atau film. Selain itu sumber inspirasi juga dapat berasal dari sekitar seperti alam lingkungan sosial, dan adat istiadat, tentunya perlu diperkuat dengan referensi lainnya.

Tinjauan sumber penciptaan juga memuat review atau penjelasan padat dan sistematis tentang teori-teori yang melandasi penciptaan karya. Selain itu dapat juga me-review karya orang lain terdahulu yang ada hubungannya dengan karya yang akan diciptakan. Dalam hal ini

hendaknya ditunjukkan dan dinyatakan, bahwa permasalahan dan tujuan penciptaan karya ini belum terpecahkan atau belum pernah dilakukan oleh pengkarya terdahulu.

Tinjauan pustaka bertujuan memposisikan bahwa karya yang dilakukan belum pernah ada yang membuatnya, sehingga tercapai keaslian (originalitas) karya dan terhindar dari duplikasi dan plagiasi.

10. Landasan Penciptaan

Dalam bagian ini, perlu dipaparkan landasan penciptaan yang mendasari gagasan, ide, imajinasi atas karya. Bagian ini digunakan sebagai dasar pijakan dalam menciptakan karya. Landasan penciptaan berbentuk uraian kualitatif yang dibangun dari teori-teori atau pemikiran yang berkaitan dengan ide penciptaan, berdasarkan sumber-sumber gagasan dari kepustakaan maupun sumber lainnya yang dirujuk. Jika pada proposal skripsi, bagian ini disebut dengan landasan teori atau kerangka teori.

Khusus dalam penciptaan karyadesain interior, pengkarya perlu menentukan pendekatan pemecahan permasalahan desain yang digunakan baik monodisiplin ataupun multidisiplin. Selain itu tiga ranah (perancangan, renovasi, dan atau konservasi) yang menjadi dasar dalam perumusan ide perancangan desain, perlu dibahas di bagian ini. Demikian juga dengan karya bidang yang lain, meskipun berbeda peristilahannya, namun substansinya hampir sama dalam hal konsep penciptaannya.

Dengan disusunnya landasan penciptaan, karya yang dihasilkan akan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, karena memiliki pijakan yang kuat.

11. Metode Penciptaan

Penciptaan karya dalam Tugas Akhir (TA) perlu didasari dengan tahapan penciptaan (proses kreatif) yang jelas, mengacu pada teori yang tepat, dan relevan dengan upaya mewujudkan karya.

Di bagian ini perlu dijelaskan tentang:

a. Tahapan Penciptaan

Pada bagian ini perlu dijelaskan tentang tahapan penciptaan yang akan dilakukan oleh pengkarya. Tahapan penciptaan karya sebagai Proses Kreatif, tiap program studi memiliki karakteristik dan peristilahan masing-masing. Dalam menjelaskan metode dan langkah-langkah penciptaan di atas perlu disertai rujukan teori yang relevan agar mendapatkan landasan yang kuat. Jadi tidak cukup argumentasi personal pengkarya semata. Pengkarya dituntut untuk menggunakan metode dan prosedur penciptaan yang tepat. Selain itu, penjelasan metode dan tahapan penciptaan tersebut harus dideskripsikan secara gamblang dan disertai alasan- alasannya sehingga kelihatan apa-apa yang akan dilakukan oleh pengkarya, bukan sekedar kompilasi teori saja. Hal itu dimaksudkan agar karya seni/desain/media rekam yang akan dihasilkan nantinya diwujudkan dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

b. Hasil Karya dan Pembahasan

Pada bagian ini pengkarya perlu menjelaskan bagaimana hasil karya akan dipaparkan dalam laporan TA. Di dalamnya juga perlu dijelaskan bagaimana hasil karya akan dideskripsikan, dianalisis, dibahas, dan didiskusikan dengan mengkaitkan pada tujuan awal

penciptaan (ide), konsep penciptaan, dan proses kreatif yang akan dilakukan.

12. Sistemika Penulisan

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urutan penulisan TA Karya yang akan disusun dari bab pertama sampai dengan bab terakhir.

13. Jadwal Pelaksanaan TA

Bagian ini mendeskripsikan jadwal pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir/selesai, sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang telah disusun. Jadwal penelitian dipaparkan dalam bentuk table.

Bagian Akhir proposal TA Karya adalah Daftar acuan.

14. Daftar Acuan

Daftar acuan berupa daftar pustaka, daftar narasumber, daftar diskografi (dokumen audio, visual, dan audiovisual). Daftar acuan memuat sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, atau sumber pustaka lain, yang dikutip dan digunakan dalam penulisan proposal TA Karya. Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pencantuman daftar acuan ini adalah: (1) acuan yang dicantumkan harus relevan dengan isi proposal TA Karya; (2) acuan yang dicantumkan sedapat mungkin menunjukkan sumber primer, hindari penggunaan sumber sekunder yang dilakukan dengan mengutip dari kutipan orang lain; dan (3) acuan yang dirujuk dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan daftar acuan dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut.

Daftar diskografi berisi bahan-bahan rekaman pandang dengar yang dijadikan acuan dalam penulisan proposal TA Karya. Urutan penulisannya berdasarkan nomor seri rekaman. Daftar narasumber

dicantumkan bila ada lebih dari tiga orang, ditulis secara alfabetis tanpa nomor urut.

B. Laporan Tugas Akhir Karya

Laporan TA Karya dibuat dengan cover berwarna biru muda. Laporan TA Karya terdiri atas tiga bagian yaitu Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir.

Bagian Awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, dan daftar isi, sebagai berikut.

1. Halaman Sampul

Halaman sampul laporan TA Karya memuat beberapa hal sebagai berikut.

- a. Judul dibuat dengan kalimat padat, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak menimbulkan tafsir ganda, serta ditulis dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 16.
- b. Di bawah judul dituliskan "TUGAS AKHIR KARYA" ditulis dengan huruf kapital.
- c. Lambang ISI Surakarta berdiameter 5 cm.
- d. Nama mahasiswa yang menyusun laporan TA kekaryaannya ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar, huruf kapital.
- e. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- f. Nama fakultas ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.

- g. Nama perguruan tinggi ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- h. Kota perguruan tinggi, huruf *Times New Roman* ukuran 14.
- i. Tahun pengajuan proposalTA, ditempatkan dibawah nama kota, huruf *Times New Roman* ukuran 14.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul di atas tetapi diketik di atas kertas HVS putih. Hanya saja, di bawahnya teks "TUGAS AKHIR KARYA" dituliskan tujuan tugas akhir, "Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa) atau Diploma IV (D-4) Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa), Jurusan (diisi sesuai jurusan mahasiswa)".

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan tim penguji, tanggal ujian, dan pengesahan oleh Dekan.

4. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan tentang orisinalitas skripsi yang ditulisnya dan pemberian izin publikasikepada lembaga, Penulisannya sesuai dengan format terlampir dan dilengkapi dengan materai 10000.

5. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat dan padat sebagai intisari TA Karya, tetapi menyeluruh (komprehensif) yang memuat judul, permasalahan, pendekatan dan metode penciptaan, serta deskripsi karya. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata

dalam satu halaman dan diketik satu spasi. Abstrak disertai tiga sampai lima kata kunci.

6. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan TA Karya, baik langsung maupun tidak langsung. Urutan penyampaian terima kasih lebih pada tingkat kontribusi dalam proses penulisan, bukan didasarkan pada jenjang kepangkatan atau jabatan dalam suatu institusi. Kata pengantar ditulis spasi 2 maksimal dua halaman.

7. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan TA Karya dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin mengetahui isinya dengan mudah menemukannya. Dalam daftar isi tertera urutan subbab disertai dengan nomor halaman.

8. Daftar Gambar

Pencantuman gambar dalam teks yang lebih dari tiga buah harus disertai daftar yang memuat urutan nomor, keterangan gambar/foto/denah/peta dan bentuk ilustrasi lain, serta nomor halamannya.

9. Daftar Tabel

Pencantuman tabel dalam teks yang lebih dari tiga buah harus disertai daftar yang memuat urutan nomor, keterangan tabel/bagan, serta nomor halamannya.

10. Daftar Lampiran

Pencantuman daftar lampiran diletakkan paling akhir pada bagian awal laporan TA. Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya,

Bagian Inti laporan TA Karya terdiri atas pendahuluan, proses kreatif/penciptaan, hasil karya dan pembahasan, serta penutup yang masing-masing merupakan bab-bab yang ditulis secara berurutan.

11. Pendahuluan

Bagian ini merupakan Bab I Pendahuluan. Bagian ini memuat latar belakang, rumusan ide penciptaan, tujuan dan manfaat penciptaan, tinjauan sumber penciptaan, konsep penciptaan, metode penciptaan, dan sistematika penulisan laporan. Pada dasarnya bagian pendahuluan ini berisi seperti pada proposal tetapi lebih diperjelas, diperdalam, dan disempurnakan. Jadwal pelaksanaan TA yang ada di dalam proposal tidak perlu dimasukkan lagi di Bab ini.

a. Latar Belakang

Latar belakang berisi penjelasan mengapa permasalahan yang dikemukakan dalam judul TA Karya dipandang menarik, penting, dan perlu diwujudkan menjadi karya, atau kenapa layak untuk dicipta/rancang menjadi karya dari segi perspektif mahasiswa pengkarya, kepentingan pengembangan bidang ilmu dan kehidupan berkesenian, dan pembangunan. Uraikan hal-hal spesifik yang mendorong, merangsang atau menjadi alasan timbulnya ide penciptaan/inspirasi/gagasan dalam benak mahasiswa pengkarya. Daya tarik, daya gugah, daya kritis, dan motivasi mahasiswa pengkarya terhadap suatu permasalahan/fenomena perlu diungkapkan dalam latar belakang.

b. Ide/Gagasan Penciptaan

Bagian ini merupakan masalah-masalah pokok yang perlu dipecahkan atau dijawab dalam penciptaan karya. Rumusan

ide/gagasan/inspirasi penciptaan dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya (tanpa tanda tanya) atau berbentuk pernyataan, setelah didahului dengan uraian tentang permasalahan penciptaan yang menjadi fokusnya. Pertanyaan atau pernyataan yang merupakan kegelisahan kreatif tersebut diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang diungkap/wujudkan dalam karya yang diciptakannya.

c. Tujuan Penciptaan

Bagian ini menyatakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penciptaan seperti tercermin dalam judul, yang pencapaiannya lewat pemecahan masalah yang tercantum dalam ide penciptaan yang telah disusun.

d. Manfaat Penciptaan

Bagian ini berisi pernyataan tentang harapan mahasiswa pengkarya akan kontribusi hasil karyanya terhadap pengembangan bidang ilmu (seni), masyarakat, dan pembangunan dalam arti luas. Dari uraian bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa hasil karya dapat memberikan kemanfaatan, tidak sekedar menjadi laporan yang menumpuk di rak perpustakaan. Apabila karya itu ditujukan pada sasaran yang spesifik, khususnya penciptaan karya bidang desain dan seni terapan lainnya, maka perlu dijelaskan untuk siapa karya itu yang dirancang dengan menyertakan batasan-batasan yang jelas.

e. Tinjauan Sumber Penciptaan

Tinjauan sumber penciptaan yang memberikan inspirasi/ide/gagasan tidak hanya terkait dengan referensi tertulis (buku dan jurnal ilmiah), tetapi dapat juga dalam bentuk karya

seni/desain/media rekam, seperti lukisan, iklan layanan masyarakat, foto, DVD/VCD, diskografi, atau film. Selain itu sumber inspirasi juga dapat berasal dari sekitar seperti alam, lingkungan sosial, dan adat istiadat, tentunya perlu diperkuat dengan referensi lainnya. Tinjauan sumber penciptaan juga memuat review atau penjelasan padat dan sistematis tentang teori-teori yang melandasi penciptaan karya. Selain itu dapat juga me-review karya orang lain terdahulu yang ada hubungannya dengan karya yang akan diciptakan. Dalam hal ini hendaknya ditunjukkan dan dinyatakan, bahwa permasalahan dan tujuan penciptaan karya ini belum terpecahkan atau belum pernah dilakukan oleh pengkarya terdahulu. Tinjauan pustaka bertujuan memposisikan bahwa karya yang dilakukan belum pernah ada yang membuatnya, sehingga tercapai keaslian (originalitas) karya dan terhindar dari duplikasi dan plagiasi.

f. Landasan Penciptaan

Dalam bagian ini, perlu dipaparkan landasan penciptaan yang mendasari gagasan, ide, imajinasi atas karya. Bagian ini digunakan sebagai dasar pijakan dalam menciptakan karya. Landasan penciptaan berbentuk uraian kualitatif yang dibangun dari teori-teori atau pemikiran yang berkaitan dengan ide penciptaan, berdasarkan sumber-sumber gagasan dari kepustakaan maupun sumber lainnya yang dirujuk. Kalau dalam proposal skripsi, bagian ini disebut dengan landasan teori atau kerangka teori. Khusus dalam penciptaan karya desain interior, pengkarya perlu menentukan pendekatan pemecahan permasalahan desain yang digunakan baik monodisiplin ataupun multidisiplin. Selain itu tiga

ranah (perancangan, renovasi, dan atau konservasi) yang menjadi dasar dalam perumusan ide perancangan desain, perlu dibahas di bagian ini. Demikian juga dengan karya bidang yang lain, meskipun berbeda peristilahannya, namun substansinya hampir sama dalam hal konsep penciptaannya. Dengan disusunnya landasan penciptaan, karya yang dihasilkan akan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, karena memiliki pijakan yang kuat.

g. Metode Penciptaan

Penciptaan karya dalam Tugas Akhir (TA) perlu didasari dengan tahapan penciptaan (proses kreatif) yang jelas, mengacu pada teori yang tepat, dan relevan dengan upaya mewujudkan karya. Pada bagian ini perlu dijelaskan tentang tahapan penciptaan yang dilakukan oleh pengkarya. Dalam menjelaskan metode dan langkah-langkah penciptaan di atas perlu disertai rujukan teori yang relevan agar mendapatkan landasan yang kuat. Jadi tidak cukup argumentasi personal pengkarya semata. Pengkarya dituntut untuk menggunakan metode dan prosedur penciptaan yang tepat. Selain itu, penjelasan metode dan tahapan penciptaan tersebut harus dideskripsikan secara gamblang dan disertai alasan-alasannya sehingga kelihatan apa-apa yang dilakukan oleh pengkarya, bukan sekedar kompilasi teori saja. Hal itu dimaksudkan agar karya seni/desain/media rekam yang dihasilkan nantinya memang diwujudkan dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

h. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urutan-urutan penulisan tugas akhir karya yang disusun dari bab pertama sampai dengan bab terakhir. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui subbab-subbab yang disajikan di dalamnya.

12. Hasil Karya dan Pembahasan

Bagian ini berisi beberapa bab yang menyajikan laporan, berupa penyajian (deskripsi) data yaitu Bab II mengenai proses pembuatan (penciptaan) karya telah dilakukan dan Bab III (dan Bab IV, jika perlu) berisi deskripsi karya yang telah dihasilkan dan pembahasannya. Tiap bab diberi judul yang sesuai dengan pembahasan di dalamnya. Penyusunan bab dan subbab sesuai dengan sistematika penulisan yang telah disajikan dalam bagian pendahuluan (Bab I). Sistematika penulisan dalam laporan TA perlu diperhatikan karena merupakan gagasan dan buah pikiran peneliti dalam menyusun alur berfikir dalam mendeskripsikan karya ciptaan dan pembahasannya secara terstruktur dan komunikatif.

Bab II dalam laporan TA Karya berisi penjelasan tentang apa yang telah dilakukan pengkarya dalam proses kreatifnya, mulai dari ide/gagasan sampai pada karyanya selesai. Bagian ini merupakan implementasi dari metode penciptaan yang telah ditetapkan di proposal/bagian pendahuluan dan telah dilakukan oleh pengkarya dalam mewujudkan karyanya. Dalam memaparkan proses kreatif, perlu disertai dengan dokumentasi kegiatan berupa foto dan data pendukung relevan lainnya. Hasil karya tidak hanya dipaparkan secara deskriptif dalam laporan TA di Bab III, tetapi juga dianalisis, dibahas, dan didiskusikan dengan mengkaitkan pada tujuan awal penciptaan (ide/gagasan), landasan penciptaan, dan proses kreatifnya. Jika selama penciptaan

karya ditemukan formula atau hal lain yang penting, dapat dikemukakan dan ditonjolkan dalam pembahasan tersebut. Selain itu, juga perlu dipaparkan data pendukung berupa: tabel, gambar, foto, atau bentuk lain yang ditempatkan di dalam uraian/teks pembahasan karya.

13. Penutup

Bab Penutup ini berisi kesimpulan dan saran, atau catatan peneliti (jika ada). Kesimpulan merupakan uraian singkat, yang disarikan secara tepat dari hasil karya dan pembahasannya. Kesimpulan dapat ditulis dengan cara: (a) butir demi butir, atau (b) uraian padat. Saran atau catatan dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan ditujukan kepada para mahasiswa, praktisi seni, desain, dan media rekam, atau masyarakat. Selain itu dapat pula sebagai rekomendasi bagi penentu kebijakan terkait.

Bagian Akhir laporan TA Karya terdiri dari daftar acuan, glosarium, dan Lampiran.

14. Daftar Acuan

Daftar acuan berupa daftar pustaka, daftar narasumber, daftar diskografi (dokumen audio, visual, dan audiovisual). Daftar acuan memuat sumber tertulis, seperti jurnal, buku, artikel, dokumen resmi, atau sumber pustaka lain, yang dikutip dan digunakan dalam penulisan laporan TA Karya. Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pencantuman daftar acuan ini adalah: (1) acuan yang dicantumkan harus relevan dengan isi laporan TA Karya¹⁰; (2) acuan yang dicantumkan sedapat mungkin menunjukkan sumber primer,

hindari penggunaan sumber sekunder yang dilakukan dengan mengutip dari kutipan orang lain; dan (3) acuan yang dirujuk dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan daftar acuan dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut.

Daftar diskografi berisi bahan-bahan rekaman pandang dengar yang dijadikan acuan dalam penulisan laporanTA Karya. Urutan penulisannya berdasarkan nomor seri rekaman.

Daftar narasumber dicantumkan bilaada lebih dari tiga orang, ditulis secara alfabetis tanpa nomor urut. Penulisan daftar narasumber terdiri nama lengkap dan gelar (jika ada), usia, profesi/pekerjaan, instansi (jika ada), dan kota domisili.

15. Glosarium

Glosarium adalah daftar istilah teknis dalam keilmuan tertentu atau istilah-istilah asing di luar kosakata bahasa Indonesia baku, baik bahasa daerah maupun bahasa asing, beserta pengertiannya. Glosarium dimaksudkan memberikan penjelasan atau definisi istilah tersebut. Penulisan glosarium dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut.

16. Lampiran

Lampiran berisi informasi penting yang tidak mungkin disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi. Di dalam lampiran juga disertakan :

- a. Artikel ilmiah yang telah diolah dari laporan TA Karya, dan sudah dikonsultasikan dengan Pembimbing TA.
- b. Ditempelkan (dalam amplop) keping CD lengkap dengan Label yang berisi softcopy laporan TA Karya dan artikel jurnalnya

(format Word/PDF), dan atau DVD karya audiovisual format MPEG (jika ada).

BAB VIII

FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI DAN KARYA

Tata cara penulisan meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran naskah diuraikan berikut ini:

1. Bahan

Bahan naskah dibuat di atas kertas HVS putih 80 gram dan tidak bolak-balik. Antar bab diberi halaman penyekat dengan kertas HVS warna Biru Muda 60 gram, dengan logo ISI Surakarta pada pusat (center) kertas.

2. Ukuran

Ukuran kertas naskah dan penyekat adalah A4 (kuarto).

B. Pengetikan

Cara pengetikan mencakup: jenis dan ukuran huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan subjudul, perincian ke bawah, letak simetris.

1. Jenis dan Ukuran Huruf

- a. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman, pada pengetikan naskah ukuran yang digunakan 12 pt, sedangkan pengetikan footnote, keterangan gambar/foto, dan teks isi tabel dengan ukuran 11 pt.

- b. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk pengetikan istilah asing dan atau lokal/daerah yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia.
- c. Huruf, simbol, tanda, atau notasi yang tidak dapat diketik (jika ada) ditulis tangan dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan Penulisan

- a. Bilangan di atas sembilan dalam kalimat diketik dengan angka, kecuali pada rincian ke bawah. Jika bilangan terdapat pada permulaan kalimat, harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma (,) misalnya: berat badan 50,5 kg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakang, misalnya: m (meter), g (gram), kg (kilogram), kal (kalori), dan seterusnya.

3. Jarak Baris

- a. Jarak baris diketik dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel, keterangan gambar, catatan kaki (footnote), dan daftar acuan (pustaka) diketik dengan jarak satu spasi.
- b. Jarak baris diketik tiga spasi hanya digunakan untuk jarak antara judul bab dan judul subbab, antara judul subbab dan judul anak subbab, judul subbab atau judul anak subbab dengan uraian, antara uraian dan judul subbab atau judul anak subbab, bingkai gambar dan keterangan gambar atau keterangan gambar dengan uraian.

4. **Batas Tepi**

Batas-batas pengetikan (margin) setelah naskah dijilid diatur sebagai berikut.

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. **Pengisian Ruang**

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh; pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan (justify).

6. **Alinea Baru**

Awal kalimat pada alinea baru dimulai dengan tujuh ketukan (tab) dari batas tepi kiri.

7. **Kalimat judul bab, subbab, anak subbab dan seterusnya**

- a. Kalimat judul bab harus ditulis dengan huruf kapital semua (uppercase), dicetak tebal (bold) dengan ukuran huruf 12, diatur rata tengah, dengan jarak 4 cm tepi atas tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka Romawi.

Contoh:

<p>BAB I</p> <p>PENDAHULUAN</p>

- b. Kalimat subbab ditulis rata tengah, dan penomorannya dengan huruf kapital. Setiap kata diawali dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan dicetak tebal.

Akhir kalimat tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.

Contoh:

A. Latar Belakang

- c. Kalimat anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, dan penomorannya dengan angka Arab. Setiap kata diawali dengan huruf kapital; tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama, sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru.

Contoh:

1. Medium Karya Seni

- d. Kalimat subanak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal. Setiap kata diawali dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan; tanpa diakhiri titik dan diberi nomor urut huruf. Kalimat pertama, sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru.

Contoh:

a. Medium Visual

- e. Kalimat sub-anak subbab selanjutnya, ditulis mulai dari ketukan ketujuh, diakhiri dengan titik, dicetak tebal dan miring. Kalimat pertama diketik terus ke belakang, dalam satu baris dengan judul sub-anak subbab.

Contoh:

1) Gambar Visual

8. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, menggunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian.

Misalnya:

I, A, 1, a, 1), a), (1), (a). Penggunaan bulleted list yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

9. Letak Simetris

Gambar, tabel, judul bab, dan judul subbab diketik rata tengah.

Data pendukung tersebut dapat disajikan dalam format vertikal (portrait) atau horizontal (landscape).

C. Penomoran

Bagian ini terdiri dari penomoran halaman, tabel, dan gambar.

1. Halaman

- a. Bagian awal naskah Tugas Akhir, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (... ii, iii, iv, dst), dan ditulis di bagian tengah bawah, kecuali pada halaman judul nomor halaman tidak dimunculkan (tetapi tetap dihitung keberadaannya)
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Bab I Pendahuluan sampai dengan halaman terakhir, diberi nomor dengan angka Arab (... 3, 4, 5, dan seterusnya). Nomor halaman ditempatkan di sebelah tengahbawah, kecuali pada judul bab nomor

halaman tidak dimunculkan (tetapi tetap dihitung keberadaannya).

2. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan rata tengah di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Setiap kata pada judul tabel diawali dengan huruf kapital (capitalize each word)
- c. Pengetikan tabel sebaiknya tidak dipenggal, kecuali jika tabel terlalu panjang. Pemenggalan dilakukan tidak melebihi kolom tabel, dan diketik rata tengah.
- d. Nomor dan keterangan tabel ditulis satu spasi dengan ukuran huruf 11 pt. (Contoh tabel lihat lampiran).

3. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, gambar, dan foto, semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan keterangannya diketik rata tengah di bawah gambar tanpa diakhiri titik.
- c. Panjang teks keterangan tidak boleh melebihi ukuran gambar, dan diketik dalam satu spasi.
- d. Gambar dan keterangan gambar diupayakan diketik dalam halaman yang sama dengan deskripsi yang didukungnya.
- e. Letak gambar diatur supaya simetris dan gambar seukuran 3R (8,90 x 12,70 cm)
- f. Keterangan gambar berisi penjelasan gambar secara singkat dan padat, sumber/pemilik gambar, dan tahun pengambilan gambar.

- g. Nomor dan keterangan gambar ditulis satu spasi dengan ukuran huruf 11 pt. (Contoh lihat Lampiran).

D. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

2. Bentuk Kalimat

- a. Kalimat yang lengkap: ada subjek dan predikat, ditambah dengan objek dan keterangan.
- b. Kata ganti orang pertama dan orang kedua, baik tunggal maupun jamak (saya, aku, kamu, engkau, beliau, kami, mereka, kita) tidak diperbolehkan, maka kalimat perlu ditulis dalam bentuk pasif.
- c. Ucapan terimakasih pada Kata Pengantar, kata saya diganti dengan penulis, dan diperbolehkan mencantumkan nama dan gelar lengkap, serta kata sebutan.
- d. Kata penghubung, seperti sehingga, dan, sedangkan, dalam, tidak diperbolehkan diletakkan pada awal kalimat.
- e. Kata di mana dan dari, pemakaiannya tidak boleh diperlakukan seperti kata where dan of dalam bahasa Inggris. Dalam penulisan karya tulis ilmiah, bentuk yang demikian itu tidak baku dan jangan digunakan.
- f. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di-Indonesia-kan. Utamakan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan proposal dan laporan Tugas Akhir.
- b. Jika memakai istilah asing atau lokal (yang belum di-Indonesia-kan), ditulis dengan huruf italic (cetak miring).

E. Kutipan, Catatan Perut dan Catatan Kaki

1. Cara Menulis Kutipan

Mengutip dapat dilakukan jika ada korelasi yang signifikan antara sumber yang dikutip dan isi skripsi atau deskripsi karya seni. Berdasarkan sifat publikasi yang dimiliki oleh sumber yang diterbitkan, kepercayaan suatu sumber untuk dijadikan rujukan penulisan ilmiah dapat diklasifikasi-kan sebagai berikut.

- a. Referensi menggunakan software manajemen referensi (zotero atau mendeley) dan ditentukan style yang digunakan atau juga referensi yang dapat dipercaya validitasnya dan disarankan untuk dirujuk:
 - 1) jurnal ilmiah yang sudah dipublikasikan;
 - 2) skripsi karya ilmiah atau skripsi karya seni, tesis, dan disertasi yang sudah diuji oleh ahlinya;
 - 3) buku yang diterbitkan oleh penerbit terpercaya dan disunting oleh editor;
 - 4) tulisan biasa dengan referensi yang jelas dan lengkap;
 - 5) majalah ilmu pengetahuan/sains;
 - 6) tabloid ilmu pengetahuan/sains;

- 7) artikel yang ditulis di internet dengan referensi jelas dari sumber non internet.
- b. Referensi yang tidak disarankan untuk dirujuk:
- 1) buku yang diterbitkan oleh penerbit yang kurang terpercaya dan tidak disunting oleh editor;
 - 2) artikel yang ditulis di internet dengan referensi jelas dari sumber internet;
 - 3) artikel yang ditulis dan dicetak dengan referensi dari internet;
 - 4) koran (bagian bahasan tentang biografi seseorang dan catatan peristiwa);
 - 5) majalah;
 - 6) sampul kaset, VCD, atau DVD;
 - 7) buku yang ditulis sendiri oleh subjek yang bersangkutan
- c. Referensi yang sedapat mungkin dihindari:
- 1) majalah yang membahas isu populer;
 - 2) koran (bagian selain bahasan biografi seseorang dan catatan peristiwa);
 - 3) koran kriminalitas;
 - 4) tabloid gosip.
- d. Referensi yang tidak boleh digunakan:
- 1) artikel lain di Wikipedia dan situs-situs sejenisnya;
 - 2) artikel lain dari ensiklopedia bebas dengan sistem mirip Wikipedia (bebas disunting siapa saja).

Cara menulis kutipan ada dua macam, yaitu menulis kutipan langsung dan tidak langsung.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah tulisan orang lain atau manuskrip yang di-tulis kembali tanpa perubahan kata, kalimat, maupun ejaannya. Dengan kata lain, kutipan langsung itu harus benar-benar ditulis sesuai dengan sumber yang dikutip. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis kutipan langsung.

Kutipan lebih dari tiga baris harus dipisahkan sebagai paragraf tersendiri, diketik satu spasi menjorok 1 cm ke kanan, tanpa diawali dan diakhiri tanda petik. Selanjutnya pada akhir kutipan harus disertakan referensi atau sumber kutipan dalam bentuk catatan perut.

Contoh:

Setiap Penciptaan seni memiliki ranah kreatifitas yang luas. Maksudnya adalah :
Dimana berbagai fenomena yang dilakukan seorang homecreator (manusia pencipta) di dalam menciptakan yang baru. Baru dalam arti produk, sebuah jalan keluar (solusi), sebuah kerja seni (dimaksudkan sebagai hasil penciptaan seni), juga sebagai kreasi baru yang sebelumnya belum pernah ada atau yang sudah ada mendapat "sentuhan" revitalisasi atau juga inovasi. (Arthur S Nalan, 2017:1).

Kutipan langsung kurang dari tiga baris tidak perlu dipisahkan sebagai paragraf tersendiri, tetapi masuk di dalam kalimat yang diawali dan diakhiri dengan tanda 'petik'.

Contoh:

. . . Dalam teori hermeneutika Gadamer, muncul istilah hermeneutika dialektis, dimana Gadamer menegaskan, bahwa "setiap pemahaman kita senantiasa merupakan suatu yang bersifat historis, peristiwa dialektis, dan peristiwa kebahasaan." (2017:44).

Jika kutipan langsung terlalu panjang, padahal tidak semua informasi yang ada di dalamnya diperlukan, dapat diperpendek dengan memotong sebagian dari kalimat dengan menggunakan tanda 'tiga titik berjeda' atau tanda 'elipsis' (. . .) dan kalimat yang dipotong itu berakhir dengan tanda 'titik'. Pengoperasian tanda 'elipsis' ini dapat di awal, tengah, maupun akhir kalimat.

Contoh:

Agung Hujatnikajenong menyampaikan tentang isu "identitas" dalam seni rupa kontemporer, sebagai berikut.

Beberapa teoritikus menganggap isu tersebut merupakan karakteristik yang mewakili "kepedulian baru" di era postmodern. Huyssen menyebutkan beberapa permasalahan yang mencakup: identitas nasional, identitas seksual, identitas lingkungan, dan identitas etnis . . . Karena itulah praktik-praktik seni yang dilakukan para aktivis politik, kaum gay/lesbian dan seniman-seniman non barat (artinya negara-negara pascakolonial di Asia, Afrika, dan Amerika latin) tidak jarang digolongkan dalam kategorisasi postmodern . . . (Hujatnikajenong, 2015:88).

Penggunaan tanda 'elipsis' pada dasarnya hanya untuk memperpendek kutipan tanpa mengubah makna yang dikutip. Bila tanda 'elipsis' digunakan untuk satu tujuan tidakjujur,

misalnya memotong kalimat sedemikian rupa sehingga mengubah makna yang dikutip, apalagi berlawanan, itu merupakan kejahatan ilmiah.

Kutipan langsung dalam bahasa asing harus disertai terjemahannya. Terjemahan dalam teks berbahasa Indonesia ditulis di dalam tanda kurung lengkung dan ditempatkan di bawah kutipan. Jika dalam terjemahan terdapat kata atau kalimat yang merupakan tambahan dari penerjemah, maka kata atau kalimat tambahan itu ditulis di dalam tanda kurung siku-siku.

Contoh:

Sedangkan Pengertian *Criticism* adalah :

1. *a:the act of criticizing usually unfavorably, b:a critical observation on remark, c:CRITIQUE*
2. *:the art of evaluating or analyzing works of art or literature*
3. *:the scientific investigation of literary documents (as the Bible) in regard to such matters as origin, text, composition, or history (Nooryan Bahari, Kritik Seni,Wacana Apresiasi dan Kreasi 2008 :*

([dijelaskan], bahwa, tindakan mengkritik dalam kehidupan sehari-hari umumnya tidak mendukung atau menguntungkan bagi yang dikritik, suatu pengamatan yang kritis atau teguran. Padanan kata critique dalam batasan di atas berarti kupasan atau tinjauan. Dalam seni mengkritik berarti mengevaluasi atau meneliti karya seni atau literature. Berikutnya, mengkritik diartikan [juga] sebagai proses penyelidikan yang ilmiah dari naskah atau dokumen yang terkait dengan kesusastraan dalam hubungannya dengan berbagai hal, seperti keaslian, teks, komposisi, atau sejarahnya.)

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang berupa intisari dari tulisan orang lain yang sudah disusun dalam gaya bahasa atau kalimat penulis sendiri.

Contoh:

Tujuan dari kritik seni adalah bagaimana kita memahami sebuah karya seni, dan ingin menemukan suatu cara untuk mengetahui serta memahami apa dan bagaimana latar belakang penciptaan karya oleh seniman dan pesan apa yang disampaikan, sehingga kita akan mengetahui dan dapat menyetakan baik-buruknya karya tersebut. (Nooryan

2. Cara Menulis Catatan Perut

Setiap kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, harus disebutkan sumbernya. Sumber kutipan diterangkan dalam 'referensi' yaitu pertanggungjawaban referensi tertulis yang diletakkan di belakang kutipan, baik langsung maupun tidak langsung. Mengenai judul buku yang dimaksud dapat dilihat pada kepustakaan.

Contoh:

(Martin, 2016:201–212)

Referensi juga dapat digunakan untuk pertanggungjawaban referensi tertulis yang diambil bukan dari sumber pertama, melainkan kutipan dari kutipan.

Contoh:

(*Babad Mangkubumi*, 29, Canto 5 dalam Ricklefs, 1974:74)

Judul buku Ricklefs yang memuat materi yang dikutip dapat dilihat dalam kepustakaan.

Nama penulis yang dicantumkan di dalam referensi catatan perut cukup 'nama akhir' saja. Dalam hal penulisan 'nama akhir' harap berhati-hati dengan nama-nama orang berkebangsaan Jerman dan Belanda, yakni kata 'DE' dan 'Van' harus ditulis di depan 'nama akhir' ('nama keluarga').

Contoh:

Kees de Vries ditulis De Vries
Franz Magnis-Suseno ditulis Magnis-Suseno
Martin Suryajaya ditulis Suryajaya
C.A. Van Peursen ditulis Van Peursen
V.M. Clara van Groenendael ditulis Van Groenendael

Jika sumber yang dikutip ditulis oleh dua sampai dengan tiga penulis, maka nama penulis harus ditulis semuanya. Jika penulis pertama memiliki dua atau lebih unsur nama, maka yang ditulis adalah 'nama akhir'-nya saja.

Contoh:

(Hermawan dan Maulana, 2000:17)
(Supomo, Darsono, dan Suwarso, 2010:10–20)

Jika sumber yang dikutip ditulis oleh lebih dari tiga orang, maka yang ditulis di dalam referensi hanya nama penulis pertamanya, kemudian diikuti keterangan 'dkk.' yang berarti 'dan kawan-kawan'.

Contoh:

(Hermawan, dkk., 2015:50–60).

Jika dalam tahun yang sama ada lebih dari satu judul karya tulis yang dikutip dari seorang penulis, maka di belakang angka tahun ditandai dengan huruf arab.

Contoh:

(Darsono, 2000a:5–10)

(Darsono, 2000b:4–8)

Jika sumber yang dikutip terdiri dari beberapa jilid, sementara yang dikutip hanya jilid tertentu, maka urutan penulisannya adalah: (1) nama penulis, (2) tahun terbitan, (3) jilid, dan (4) halaman yang dikutip.

Contoh:

(Kharisma, 2000:IV:212)

Perlu diperhatikan, bahwa penulisan baik nomor jilid maupun nomor halaman **tidak dipisahkan** dari tanda ‘titik dua’ yang berada di depannya. Hal ini terkandung maksud agar nomor jilid atau nomor halaman tidak dimanipulasi oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

Sumber yang dikutip dari internet, urutan penulisan referensinya adalah: (a) nama penulis; (b) alamat web; dan (c) tanggal pengaksesan atau pengunduhan.

Contoh:

Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda. Konsep tanda ini untuk melihat bahwa makna muncul ketika ada hubungan atau hubungan antara ditandai in absentia (signified) dan tanda (signi-fier). Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (signi-fier) dengan sebuah ide atau penanda (signified) (Cristomy dan Lucky Yuwono 2004:79; <http://www.gurupendidikan.com/4-pengertian-semiotika-menurut-para-ahli-lengkap>, diakses 10 Maret 2017).

Referensi tidak hanya berasal dari sumber pustaka, tetapi adakalanya berasal dari pernyataan narasumber atau sumber wawancara. Urutan penulisannya adalah: (a) nama narasumber; dan (b) tanggal dilakukan wawancara.

Contoh:

(Bonyong Muniardi, wawancara 31 Agustus 2017)

Referensi juga dapat berasal dari sumber rekaman kaset audio, *video compact disc* (VCD), atau *digital video disc* (DVD). Untuk sumber rekaman kaset audio, urutan penulisannya adalah: (a) nama seniman; (b) judul rekaman; (c) *side*; dan (d) menit ke- .

Contoh:

(Amirullah, *Semilir Angin*, *side A*, track 12:03–15:21)

Sumber rekaman VCD atau DVD, urutan penulisannya: (a) nama seniman; (b) judul rekaman; (c) nomor VCD atau DVD; dan (d) menit ke-.

Contoh:

(Garin Nugroho, *Pasir Berbisik*, VCD 01, track 00:02:00-00:05:15)

(Noah Ayyubi, *Love in Paris*, DVD 01, track 00:03:13-00:05:20)

3. Cara Menulis Catatan Kaki (Footnote)

Catatan kaki atau footnote berfungsi untuk menerangkan atau mem-berikan informasi tambahan yang apabila dimasukkan ke dalam teks akan mengganggu alur narasi teks. Setiap kalimat yang diberi catatan kaki, harus diberi nomor dengan angka arab. Nomor footnote setiap bab ditulisurut mulai dari angka 1, 2, 3, dan seterusnya. Catatan kaki diletakkan di bawah teks utama, ditulis dengan huruf berukuran 10 point berjarak satu spasi, yang setiap nomornya diperlakukan sebagai paragraf, yaitu ditulis menjorok 1 cm ke kanan. Jika catatan kaki merupakan kutipan pernyataan, maka pada akhir pernyataan harus disertai referensi perut, sabagai pertanggungjawaban akademik. Referensi perut pada catatan kaki ini juga harus dicantumkan di Kepustakaan.

Contoh:

. . Apa yang dilakukan Gan Kam itu merupakan bagian integral dari kondisi perubahan sosial¹ yang terjadi di Indonesia pada tahun 1870-an sebagai akibat diberlakukannya peraturan yang bernuansa liberal oleh pemerintah Belanda.

1 Definisi perubahan social cukup bervariasi. antara lain: "Perubahan sosial adalah transformasi dalam organisasi masyarakat, dalam pola berpikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu" (Macionis, 1987); "Perubahan sosial adalah modifikasi atau transformasi dalam pengorganisasian masyarakat" (Persell, 1987); "Perubahan sosial adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu" (Farley, 1990).

F. Cara Menulis Kepustakaan

Kepustakaan disusun berdasarkan urutan abjad (a, b, c, dan seterusnya) dari huruf terdepan nama-nama penulis yang dijadikan rujukan. Nama-nama penulis, baik yang mempunyai nama keluarga, nama marga, nama baptis maupun tidak, ditulis terbalik, yakni didahulukan 'nama akhir'; hal ini agar terdapat konsistensi dengan penulisan referensi perut di depan. Dengan demikian urutan penulisannya adalah: 'nama akhir' diikuti tandam'koma', diakhiri 'nama depan'. Dalam hal pembalikan nama harap berhati-hati dengan nama-nama orang berkebangsaan Jerman dan Belanda, yakni kata 'De' dan 'Van' harus ditulis di depan 'nama akhir' ('nama keluarga').

Contoh:

Kees de Vries	ditulis	De Vries, Kees
Sri Haryanto	ditulis	Haryanto, Sri
Budi Santoso	ditulis	Santoso, Budi
Rizaldi Siagian	ditulis	Siagian, Rizaldi
Albertus Rusputranto	ditulis	Rusputranto, Albertus
I Made Sumadiyasa	ditulis	Sumadiyasa, I Made

Gelar-gelar akademik tidak perlu ditulis meskipun dalam buku karangannya dituliskan. Adapun gelar kebangsawanan penulisannya juga harus dibalik.

Contoh:

Prof. Dr. R.M. Soedarsono	ditulis	Soedarsono, R.M.
Prof. Dr. R.M. Ng. Poerbotjaroko	ditulis	Poerbotjaroko, R.M.Ng

Buku yang ditulis oleh dua sampai dengan tiga orang, yang dibalik hanya nama penulis pertama; nama penulis kedua dan seterusnya tidak dibalik.

Contoh:

Abdul Kohar dan Joko Lelono
ditulis:
Kohar, Abdul dan Joko Lelono

Jika penulis lebih dari tiga orang, dapat disingkat dengan membubuhkan 'dkk.' di belakang nama penulis pertama.

Contoh:

Aman Sujiwo, Sri Hartanto, Sujoko, Suatmono, dan Teguh

ditulis:

Sujiwo, Aman, dkk

1. Buku Terbitan

Kepustakaan yang berupa buku terbitan, ditulis dengan urutan: (a) nama penulis, diikuti tanda 'titik'; (b) tahun, diikuti tanda 'titik'; (c) judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*), diikuti tanda 'titik'; (d) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda 'titik dua'; dan (e) nama penerbit, diakhiri tanda 'titik'. Untuk penulisan judul buku, setiap kata diawali dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung (dan, serta) dan kata depan (di, ke, dari, pada, dalam).

Berikut ini contoh penulisan kepustakaan secara alfabet berupa buku yang ditulis oleh dua orang, tiga orang, satu orang, dan lebih dari tiga orang penulis.

Kohar, Abdul dan Joko Lelono. 1999. Tajudin "Perupa Muda": Generasi milenial. Surakarta: Yayasan Ikhtiar.

Dahlan, Achmad, Ruci Hermawan, Bambang Bujana. 1999/2000. Komunitas Seni Urban Yogyakarta. Yogyakarta: Proyek Penggalan/Pembinaan Seni Budaya Urban.

Triatmojo, Joko. 2010. Religi Dalam Seni Rupa. Surakarta: Pascasarjana ISI Surakarta bekerja sama dengan ISI Press.

Pujiastuti, Sri, dkk. 2009. Budaya Nyantrik Dalam Seni. Surakarta: Citra Etnika.

2. Buku Terjemahan

Kepustakaan yang berupa buku terjemahan, ditulis dengan urutan: (a) nama penulis, diikuti tanda 'titik'; (b) tahun, diakhiri tanda 'titik'; (c) judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*),

diikuti tanda 'koma' (d) 'koma'; (d) nama penerjemah, diikuti tanda 'titik'; (e) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda 'titik dua'; dan (f) nama penerbit, diakhiri tanda 'titik'.

Contoh:

Johnson, David. 2003. *Estetika Kontemporer*, diindonesiakan oleh Setyawan. Bandung: P4ST UPI.

Kusumadilaga, K.P.A. 1981. *Serat Sastramiruda*, alih aksara Sudibyo Z. Hadisutjipto, alih bahasa Kamajaya. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Buku Suntingan

Sebuah buku tulisan seseorang yang karena sesuatu hal sehingga disunting atau diedit oleh orang lain, maka urutan penulisannya: (a) nama penulis, diikuti tanda 'titik'; (b) tahun, diakhiri tanda 'titik'; (c) judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*), diikuti tanda 'koma'; (d) nama penyunting diawali dengan kata 'ed.' (singkatan dari 'editor'); (e) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda 'titik dua'; dan (f) nama penerbit, diakhiri tanda 'titik'.

Contoh:

Hazeu, G.A.J. 1979. *Kawruh Asalipun Ringgit sarta Gegepokanipun kaliyan Agami ing Jaman Kina*, ed. Mangkudimedjo, alih aksara Sumarsana, alih bahasa Hardjana HP. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, Depdikbud.

Humardani, S.D. 1991. *Gendhon Humardani: Pemikiran dan Kritiknya*, ed. Rustopo. Surakarta: STSI Press.

Sebuah buku adakalanya merupakan kumpulan dari beberapa tulisan yang diedit kembali oleh seorang penyunting atau editor dan editor bertanggung jawab sepenuhnya terhadap isi

seluruh tulisan. Untuk kasus ini, nama penulis digantikan oleh nama editor yang diikuti kata 'ed.' (singkatan dari 'editor') di dalam tanda 'kurung lengkung'.

Contoh:

Ahimsa-Putra, Heddy Shri (ed.). 2000. *Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galanmg Press dan Yayasan Adhi Karya untuk Pusat Penelitian Kebudayaan dan Perubahan Sosial Universitas Gadjah Mada.

Sudjiman, Panuti (ed.). 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.

Gozali. A. (ed.). 2000. *Kumpulan Sketsa Alam Benda*, Jilid I. Surabaya: Proyek Pengembangan Kesenian dan Kabudayaan Jawa Timur.

4. Buku Ditulis oleh Tim

Sebuah buku yang ditulis secara bersama-sama oleh tim, maka nama penulis tidak perlu ditulis semuanya tetapi cukup ditulis 'nama timnya'.

Contoh:

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2017. *Buku Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.

5. Buku Tidak Diketahui Nama Penulisnya

Sebuah buku yang tidak diketahui nama penulisnya, dapat ditulis dengan dua cara: (a) jika buku itu tidak diterbitkan, maka nama penulis ditulis 'anonim' (yang artinya 'tanpa nama'); (b) jika buku itu sudah diterbitkan, maka nama penulis ditulis penerbitnya.

Jika buku itu tidak diketahui angka tahunnya, maka angka tahun ditulis 't.th.' yang artinya 'tanpa tahun'.

Contoh:

Anonim. t.th. *Gambar Ilustrasi Primbon*. Sukoharjo: CV. Cendrawasih.

Tjabang Bagian Bahasa. 1954. *Kitab Dewarutji*. Jogjakarta: Tjabang Bagian Bahasa Djawatan Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan.

6. Buku Bunga Rampai

Buku bunga rampai biasanya terdapat editor yang bertanggung jawab menyunting artikel-artikel yang dimuat. Urutan penulisannya: (a) nama penulis, diikuti tanda 'titik'; (b) tahun, diikuti tanda 'titik'; (c) judul artikel diapit oleh tanda 'petik', diikuti tanda 'koma'; (d) nama editor yang diawali dengan kata 'ed.' dan diakhiri oleh tanda 'koma'; (e) judul buku, ditulis dengan huruf miring (*italic*) dan diikuti oleh tanda 'titik'; (f) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda 'titik dua'; dan (g) nama penerbit, diakhiri tanda 'titik'.

Contoh:

Boskoff, Alvin. 1964. "Recent Theories of Social Change," dalam Ed. Warner J. Cahnman & Alvin Boskoff, *Sociologi and History: Theory and Research*. London: The Free Press of Glencoe.

Sumanto. 2007. "Dasar-dasar Garap Pakeliran," dalam Ed. Suyanto, *Teori Pedalangan: Bunga Rampai Elemen-elemen Dasar Pakeliran*. Surakarta: ISI Press.

7. Artikel Ilmiah

Kepustakaan yang berupa artikel ilmiah, ditulis dengan urutan: (a) nama penulis, diikuti tanda 'titik'; (b) tahun, diikuti tanda 'titik'; (c) judul artikel yang diapit oleh tanda 'petik', diikuti tanda 'koma'; (d) nama jurnal, ditulis dengan huruf miring (*italic*) dan diikuti tanda 'koma'; (e) volume atau jilid, diikuti nomor; (f) bulan dan tahun penerbitan yang ditulis di dalam tanda 'kurung lengkung', diikuti tanda 'titik dua'; dan (g) halaman, diakhiri tanda 'titik'.

Contoh:

Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2003. "Ethnoart: Fenomenologi Seni untuk Indiginasi Seni," *Dewa Ruci*, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Vol. 1 No. 3 (April 2003):343–367.

Ahsin Maulana, Murdowo dan Anang Syakroni. 2003. "Hubungan Seni, Religi dan Filsafat," *Sosiohumanika* Th. I No. 14 (Mei 2003):200– 212.

8. Tulisan Penulis pada Tahun yang Sama

Seorang penulis ada kalanya menghasilkan lebih dari satu tulisan pada tahun yang sama. Dalam kasus ini, nama penulis untuk baris kedua dan seterusnya digantikan dengan tanda 'garis bawah' sepanjang 10 ketukan; dan angka tahun diikuti dengan huruf arab a, b, c, dan seterusnya.

Contoh:

Hanura. 1999a. "Seni Kerakyatan," *Dewaruci*, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Program Pendidikan Pascasarjana ISI Surakarta Vol. 2 No. 1 (Oktober 1999):200– 212.

_____. 1999b. Mulyono *Seniman Kerakyatan Sebuah Biografi*. Surakarta: ISI Press.

9. Surat Kabar dan Majalah

Sumber-sumber tertulis yang didapat dari surat kabar atau majalah, cara penulisannya mirip dengan cara menulis sumber dari artikel ilmiah.

Contoh:

<p>Birowo, Eko. 1997. "Fungsi dan Estetika Foto," dalam <i>Wawasan</i>, 8 Juni 1997.</p> <p>Adi MS. 2000. "Seni Dalam Masa Kolonial," dalam <i>Suara Merdeka</i>, 20 Agustus 2000.</p>
--

Jika tulisan yang dijadikan rujukan merupakan reportase wartawan, maka nama penulis digantikan dengan nama surat kabar atau majalah yang mewartakan. Untuk reportase yang ditulis pada majalah, perlu dicantumkan nomor halamannya.

Contoh:

<p><i>Jawa Pos</i>. 2005. "Rahmat Basuki, Seniman Muda Solo," dalam "Pernik" <i>Jawa Pos</i>, 19 Agustus 2005.</p> <p><i>Jaya Raya</i>. 2005. "Rahmat Basuki: Corat-Coret Seni Rupa," dalam <i>Jaya Raya</i> No. 42 (17 Juni 2005):10–11.</p>

10. Sumber Pustaka Tidak Diterbitkan

Sumber-sumber tertulis yang tidak atau belum diterbitkan, seperti disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, dan makalah seminar, urutan penulisannya: (a) nama penulis, diikuti tanda 'titik'; (b) tahun, diikuti tanda 'titik'; (c) judul buku atau artikel yang diapit oleh tanda 'petik', diikuti tanda 'titik'; dan (d) keterangan tentang tulisan bersangkutan.

Contoh:

Suryani, U. 1999. "Kurator Seni Rupa: Studi tentang Manajemen Pameran Seni Rupa." Disertasi Doktorat pada Program Pascasarjana Universitas Adiguna, Surabaya.

Sunarto. 2001. "Pameran art space di ruang publik: Sebuah Studi Kasus." Tesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Universitas Merah Putih, Yogyakarta.

Yusiman. 2008–2009. "Pergelaran Seni Rupa di Surakarta 2010–2012." Laporan Penelitian ISI Surakarta.

Mulyono, Budi. 2007. "Seni Mural di Area Publik" Skripsi S-1 Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia, Surakarta.

11. Manuskrip

Manuskrip yang tersimpan di perpustakaan atau museum, judulnya ditulis dengan huruf miring (*italic*).

Contoh:

Beksa Tayub, Bondhan tuwin Wirèng. Manuskrip Museum Sanabudaya, No. PBE 69.

Kagungan-Dalem Gambar-gambar Inkgang Sami Dipun-labuh dhumateng Redi Lawu, Redi Merapi, Dlepih, sarta Pamancingan Pasisir Kidul. Manuskrip Keraton Yogyakarta, No. D.22.

G. Cara Menulis Webtografi

Cara menulis webtografi pada dasarnya sama dengan cara menulis kepustakaan; disusun berdasarkan urutan abjad (a, b, c, dan seterusnya) dari huruf terdepan nama-nama penulis yang dijadikan rujukan. Nama-nama penulis, baik yang mempunyai nama keluarga, nama marga, nama baptis maupun tidak, ditulis terbalik, yakni didahulukan 'nama akhir'. Adapun urutan penulisannya adalah: (1)

nama penulis, diikuti tanda 'titik'; (2) tahun, diikuti tanda 'titik'; (3) judul tulisan diapit oleh tanda 'petik', diikuti tanda 'koma'; (3) keterangan berkaitan dengan referensi yang dijadikan rujukan (jika ada); dan (4) alamat website lengkap dengan waktu mengakses atau mengunduh, diakhiri tanda 'titik'.

Contoh:

Cristomy dan Lucky Yuwono. 2004. "Pengertian Semiotika Menurut Para Ahli," www.gurupendidikan.com/4-pengertian-semiotika-menurut-para-ahli-lengkap, diakses 10 Maret 2017.

Indraswari, Desita Nidya. 2005. "Kedudukan Tari Bedhaya Anglir Mendhung pada Pemerintahan Mangkunegra VII." Skripsi S-1 Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/1112/Kedudukan-tari-bedhaya-anglir-mendhung-pada-pemerintahan-Mangkunegra-VII>, diakses 11 Februari 2017.

H. Cara Menulis Diskografi

Diskografi atau Pustaka Pandang-Dengar adalah daftar berbagai rekaman, baik audio maupun visual yang diacu dalam penulisan. Cara penulisannya dapat mengacu pada Music Library Association (MLA), dengan urutan: (1) nomor seri cakram atau kaset, diikuti tanda 'titik'; (2) tahun terbit, diikuti tanda 'titik'; (3) judul rekaman, ditulis dengan huruf miring (*italics*), diikuti tanda 'koma'; (4) nama pimpinan, diikuti tanda 'titik'; (5) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda 'titik dua'; dan (6) nama studio perekam, diakhiri tanda 'titik'.

CMK-075. 2001. *Degung Klasik, LS. Kencanasari*, Pimp. Endang Sukandar. Jakarta: Gema Nada Pertiwi.

RCD. t.th. *Rindik: The Balinese Traditional Bamboo and Flute Music*, Pimp. N.N. Denpasar.

Diskografi yang belum atau tidak diterbitkan, cara penulisannya seperti contoh berikut ini.

Anom Soeroto. 2007. "Banjaran Gathutkaca," VCD pertunjukan wayang kulit dalam rangka Ulang Tahun STKIP Jakarta, tanggal 1 Januari 2007 di TMII Anjungan Jawa Timur, Jakarta, koleksi penulis.

Raditya Art Community. 2007. "Tari Bedhaya Mangunsih," VCD pentas keliling tanggal 8 November 2007 di Taman Budaya Raden Saleh, Semarang, koleksi penulis.

I. Cara Menulis Narasumber

Nama-nama narasumber ditulis secara alfabetis tetapi tidak dibalik seperti pada penulisan kepustakaan. Gelar akademik tidak boleh dicantumkan meskipun yang bersangkutan bergelar Profesor Doktor. Gelar kebangsawanan boleh dicantumkan, dengan teknik penulisan berada di belakang nama. Urutan penulisannya: (1) nama; (2) umur, ditulis dengan angka arab di dalam tanda 'kurung lengkung', diikuti 'koma'; (3) bidang keahlian, diikuti tanda 'titik'; dan (4) alamat tempat tinggal atau korespondensi, diakhiri tanda 'titik'.

Contoh:

Bambang Irawan, B.R.M. (52 tahun), pengamat seni dan budaya. Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo.

Bambang Suwarno Sindutanoyo, M.Ng. (67 tahun), dalang dan kreator wayang. Jln. Sungai Musi No. 34 Sangkrah, Pasar Kliwon, Surakarta.

Rahayu Supanggah (69 tahun), komposer dan guru besar bidang karawitan, Benowo, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

J. Cara Menulis Istilah Asing, Catatan untuk Pembaca dan Glosarium.

1. Istilah Asing

Istilah asing, istilah lokal, dan istilah teknis yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten (jangan diganti dengan istilah yang lain lagi). Istilah tersebut di dalam teks harus dicetak miring (*italic*), sedangkan terjemahannya dalam bahasa Indonesia ditulis di dalam glosarium. Dengan demikian, pembaca akan memahami istilah tersebut tanpa harus mencarinya ke dalam kamus.

2. Catatan untuk Pembaca

Catatan untuk Pembaca memuat berbagai hal yang diperlukan sebagai informasi penjelas kepada pembaca, misalnya penggunaan ejaan tertentu di luar kelaziman, tanda koreksi peneliti terhadap teks-teks kutipan, arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam skripsi atau deskripsi tugas akhir karya seni, dan sebagainya. Catatan untuk Pembaca ini ditempatkan paling akhir di Bagian Awal skripsi karya seni atau deskripsi karya seni dan diketik dengan spasi tunggal (*single*). Contoh:

CATATAN UNTUK PEMBACA

1. Nama orang ditulis sesuai dengan ejaan aslinya.

Contoh:

Tegoeh Soejono	bukan	Teguh Sujono
Soedarsono	bukan	Sudarsono

2. Nama orang yang telah meninggal dunia ditulis dengan ejaan baku yang berlaku di kalangan ilmiah.

Contoh:

Mlawidada	bukan	Mloyowidodo
Nartasabda	bukan	Nartosabdo

3. Glosarium

Glosarium adalah daftar istilah-istilah asing, istilah-istilah lokal atau istilah-istilah teknis (di luar kosakata bahasa Indonesia baku) beserta pengertiannya. Penulisan glosarium dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut dan diketik dengan spasi tunggal (single).

Contoh:

Ciprata : sebuah teknik dalam penggarapan karya seni rupa contohnya seni lukis, yaitu dengan cara memercikkan cat atau pewarna yang ada pada kuas atau menggunakan sisir, atau sikat gigi pada media lukisnya.

Udan Riris : sebuah motif batik yang mengandung makna ketabahan & harus tahan menjalani hidup prihatin biarpun dilanda hujan & panas

BAB IX

EVALUASI DAN PENILAIAN

A. Tugas Akhir Skripsi

Form penilaian untuk Tugas Akhir Skripsi secara umum delapan program studi sama dalam format penilaiannya. Unsur yang dinilai adalah:

1. Validitas Data (kualitas, kuantitas, relevansi, dan tingkat kesulitan/kelangkaan) dalam hitungan bobot 2
2. Sistematika Penulisan (bentuk, logika berfikir, bahasa dan ilustrasi /gambar/notasi/tata dan lambang dll), dalam hitungan bobot 2
3. Tingkat Abstrak dan Konsistensi Pemikiran (deskripsi, keluasan dimensi, perumusan dan relevansi a,b,c), dalam hitungan bobot 3
4. Orisinalitas (kebaruan, kejujuran dan kritik/pengembangan), dalam hitungan bobot 1
5. Presentasi (pertanggung jawaban dan ujian), dalam hitungan bobot 2
6. Skala Nilai

SKALA DAN KONVERSI NILAI			
Nilai Angka		Range Nilai	Nilai Huruf
Skala (Puluhan)	Skala (Satuan)		
100	4,00	3,76 - 4,00	A
84	3,75	3,51 - 3,75	A -
79	3,50	3,26 - 3,50	A / B
74	3,25	3,01 - 3,25	B +
69	3,00	2,76 - 3,00	B

64	2,75	2,51 - 2,75	B -
59	2,50	2,25 - 2,50	B / C
54	2,25	2,01 - 2,25	C +
49	2,00	1,76 - 2,00	C
44	1,75	1,51 - 1,75	C -
39	1,50	1,26 - 1,50	C / D
34	1,25	1,01 - 1,25	D +
29	1,00	< 1,00	D

7. Total bobot adalah 10

No	Unsur-Unsur Penelitian	Bobot (B)	Nilai (N)	N X B
1.	VALIDITAS DATA (Kualitas, kuantitas, relevansi, dan tingkat kesulitan/kelangkaan)	2		
2.	SISTEMATIKA PENULISAN (bentuk, logika berpikir, Bahasa dan ilustrasi/gambar/notasi/tata dan lambing dll)	2		
3	TINGKAT ABSTRAK DAN KONSISTENSI PEMIKIRAN (deskripsi, keluasan dimensi, perumusan dan relevansi a,b,c)	3		
4.	ORISINALITAS (Kebaruan, kejujuran dan kritik/pengembangan)	1		
5.	PRESENTASI (pertanggung jawaban dan ujian)	2		
JUMLAH		10		

Nilai Ujian (NU): $\frac{\text{Jumlah N x B}}{10} = \frac{\quad}{10}$

Catatan :

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

B. Tugas Akhir Karya Seni

1. Form Penilaian Tugas Akhir Karya Seni Program Studi S-1 Kriya

No	Indikator Penilaian	Bobot	Skor				Jumlah Bobot x Skor
			1	2	3	4	
1	Konsep Karya	20					
2	Inovatif	40					
	a. Kreatif	20					
	b. Skill	10					
	c. Fungsi	10					
3	Estetika	20					
4	Presentasi dan Penyajian	20					
	Jumlah	100					

Nilai Akhir: $\frac{\text{Jumlah Bobot x Skor}}{100} =$

Catatan :

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

2. Form Penilaian Tugas Akhir Karya Seni Program Studi S-1 Seni Murni

No	Indikator Penilaian	Bobot	Skor				Jumlah Bobot x Skor
			1	2	3	4	
A	Kinerja (Proses Tugas Akhir)	10					
1.	Keaktifan Konsultasi : Ketekunan dalam proses TA	5					
2.	Ketepatan mengumpulkan karyasesuai jumlah yang ditetentukan	5					
B.	Kekarya (Karya Seni)	60					
1.	Penguasaan alat, bahan danteknik melukis	10					
2.	- Penguasaan artistic: karakter, ekspresi, gaya, dan originalitas - Penguasaan isi/kedalamankarya	20					
3.	Penguasaan unsur visual: unity, komposisi dan harmoni	20					
4.	Penampilan dan Display karya	10					
C	Pengetahuan (Diskripsi Karya)	30					
1.	Presentasi pertanggung- jawabankarya	15					
2.	Pemahaman konsep	15					
Jumlah		100					

Nilai Akhir: $\frac{\text{Jumlah Bobot x Skor}}{100} =$

Catatan :

Standar nilai 0 - 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

3. Form Penilaian Tugas Akhir Karya Seni Program Studi S-1 Film & Televisi

a. Penyutradaraan (Drama)

No	Unsur-Unsur Yang Dinilai	Bobot	Skor				Nilai Skor
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Peng-ade-gan-an : a. Casting Karakter Tokoh b. Dramatisasi Audio Visual c. Struktur Adegan	35					A
2.	Director's Treatment : a. Kelengkapan <i>research</i> b. Kelayakan Desain	30					B
3.	Interpretasi Skenario : a. Kesesuaian Struktur Cerita b. Plot Cerita	15					C
4.	Teknik Sinematografi dan Tata Suara Drama a. Ketepatan Penggunaan Director Shot b. Ketepatan Komposisi Visual	10					D
5.	Presentasi a. Penulisan b. Ketepatan Menjawab c. Teknik Presentasi	10					E
Jumlah Bobot		100	Nilai Akhir				

Nilai Akhir: $\frac{\text{Nilai Skor A+B+C+D+E}}{100} =$

Catatan :
 Standar nilai 0 ... 4
 Beri tanda pada skor
 Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

b. Penyutradaraan (Non Drama)

No	Unsur-Unsur Yang Dinilai	Bobot	Skor				Nilai Skor
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Peng-a-de-gan-an : a. Dramatisasi Audio Visual b. Struktur <i>Rundown</i>	35					A
1.	Desain Produksi Program: a. Kelengkapan research b. Kelayakan Desain	30					B
2.	Interpretasi Naskah : a. Kesesuaian <i>rundown</i> program b. Keluasan Pendekatan Produksi	15					C
4.	Teknik Sinematografi Non dan Tata Suara Non Drama a. Ketepatan Penggunaan <i>Director Shot</i> b. Ketepatan Komposisi Audio Visual	10					D
5.	Presentasi a. Penulisan b. Ketepatan Menjawab c. Teknik Presentasi	10					E
Jumlah Bobot		100	Nilai Akhir				

Nilai Akhir: $\frac{\text{Nilai Skor A+B+C+D+E}}{100} =$

Catatan :

Beri tanda pada skor

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

c. Penyuntingan (Editing)

No	Unsur-Unsur Yang Dinilai	Bobot	Skor				Nilai Skor
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Editing Audio – Video a. Kesenambungan Adegan b. Keselarasan Audio – Video c. Logika Gambar	35					A
2.	Grafis a. Ketepatan Penggunaan Font Title b. Keselarasan Warna Gambar	30					B
3.	Interpretasi Skenario a. Kesesuaian Struktur Cerita b. Ketepatan Komposisi Cerita	25					C
4.	Penyajian a. Penulisan b. Ketepatan Menjawab Pertanyaan c. Teknik Presentasi	10					D
	Jumlah Bobot	100	Nilai Akhir				

Nilai Akhir: $\frac{\text{Nilai Skor A+B+C+D+E}}{100} =$

Catatan :

Beri tanda pada skor

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

d. Pengarahan Kamera/Sinematografer (Directing of Photography)

No	Unsur-Unsur Yang Dinilai	Bobot	Skor				Nilai Skor
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Konsep Sinematografi a. Komposisi (<i>size, angle, framing</i>) b. Kontinuitas a. Ketepatan Konsep Visual c. Ketepatan penggunaan peralatan sinematografi	35					A
2.	Interpretasi Skenario a. Ketepatan Visualisasi Cerita	30					B
3.	Teknik Tata Cahaya b. Ketepatan Konsep Pencahayaan c. Ketepatan penggunaan peralatan tata cahaya	25					C
4.	Penyajian a. Penulisan b. Ketepatan menjawab pertanyaan c. Teknik Presentasi	10					D
	Jumlah Bobot	100	Nilai Akhir				

Nilai Akhir: $\frac{\text{Nilai Skor A+B+C+D+E}}{100} =$

Catatan :

Beri tanda pada skor

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

e. Penulisan Naskah

No	Unsur-Unsur Yang Dinilai	Bobot	Skor				Nilai Skor
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Kebaruan: a. Originalitas Ide b. Koherensi Naskah c. Kreativitas Penciptaan	35					A
2.	Cerita a. Formula Dramatik	30					B
3.	Tehnik Penulisan a. Format Penulisan Naskah	25					C
4.	Penyajian: a. Penulisan b. Ketepatan Menjawab Pertanyaan c. Tehnik Presentasi	10					D
Jumlah Bobot		100	Nilai Akhir				

Nilai Akhir: $\frac{\text{Nilai Skor A+B+C+D+E}}{100} =$

Catatan :

Beri tanda pada skor

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

f. Keproduseran

No	Unsur-Unsur Yang Dinilai	Bobot	Skor				Nilai Skor
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Kebaruan: a. Originalitas Ide b. Koherensi Tema c. Pendekatan Produksi	35					A
2.	Analisis Skenario a. Merancang dan Mengelola Jadwal Produksi b. Merancang dan Mengelola Kebutuhan Produksi c. Merancang dan Mengelola Anggaran Produksi	30					B
3.	Analisis Sasaran Khalayak dan Rancangan Distribusi a. Riset Pasar dan Konsumen b. Strategi Eksibisi dan Promosi Film	25					C
4.	Penyajian: a. Penulisan b. Ketepatan Menjawab Pertanyaan c. Tehnik Presentasi	10					D
	Jumlah Bobot	100	Nilai Akhir				

Nilai Akhir: $\frac{\text{Nilai Skor A+B+C+D+E}}{100} =$

Catatan :

Beri tanda pada skor

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

**4. Form Penilaian Tugas Akhir Karya Seni
Program Studi S-1 Desain Interior**

No	Aspek	Kriteria Yang Dinilai	Bobot Max	Skor	Nilai Kuantitatif	Nilai Akhir
1.	Programming dan Ide Perencanaan		35			
		1. Kelayakan dan Kelengkapan Data	3			
		2. Kemampuan merumuskan Permasalahan Desain	3			
		3. Kelayakan Tujuan dan Sasaran	3			
		4. Ketepatan Pemilihan Pendekatan Pemecahan Desain	3			
		5. Alur pikir dalam analisis pemecahan desain	3			
		6. Kreativitas ide perencanaan	5			
		7. Originalitas Karya	5			
		8. Keserasian bentuk dengan fungsi	5			
		9. Keergonomisan	5			
2.	Visual Desain		40			
		1. Ketepatan gambar	8			
		2. Kerapian	8			
		3. Kreativitas teknik gambar	8			
		4. Keserasian teknik finishing	8			
		5. Kelengkapan jumlah gambar	8			
3.			25			
		1. Tehnik Penyampaian	6			

	Presentasi dan Penyajian Karya	2. Kelengkapan materi presentasi dan penyajian karya	7			
		3. Kemampuan menjawab pertanyaan dan mempertahankan ide	6			
		4. Kemampuan menerima ide dan menyanggah orang lain	6			
TOTAL			100			

Catatan :
 Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

**5. Form Penilaian Tugas Akhir Karya Seni
Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual**

No	Aspek	Kriteria Yang Dinilai	Bobot Max	Skor	Nilai Kuantitatif	Nilai Akhir
1.	Programming dan Ide Perencanaan		35			
		1. Kelayakan dan Kelengkapan Data	9			
		2. Kemampuan merumuskan Permasalahan Desain	9			
		3. Kelayakan Tujuan dan Sasaran	8			
		4. Ketepatan Pemilihan dan Pemecahan Desain	9			
2.	Visual Desain		40			
		1. Alur pikir dan analisis pemecahan desain	10			
		2. Kreativitas ide perencanaan	10			
		3. Originalitas Karya	10			
		4. Kreativitas Teknis Visual	10			
3.	Presentasi dan Penyajian Karya		25			
		1. Tehnik Penyampaian	6			
		2. Kelengkapan materi presentasi dan penyajian karya	6			
		3. Kemampuan menjawab pertanyaan dan mempertahankan ide	6			
		4. Pameran Karya	7			
TOTAL			100			

Catatan :
Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

**6. Form Penilaian Tugas Akhir Karya Seni
Program Studi S-1 Fotografi**

No	Indikator Penilaian	Bobot	Bobot				Jumlah Bobot x Skor
			1	2	3	4	
A	Kekaryaannya (Karya Seni)	40					
1.	Orisinalitas	10					
2.	Kesesuaian tema dengan output karya	10					
3.	Penguasaan teknis	10					
4.	Artistik unsur visual : unity, komposisi dan harmoni	10					
B	Pameran/Presentasi Karya	25					
1.	Pemilihan bahan dan finishing	5					
2.	Display pameran	5					
3.	Kebaruan teknik presentasi karya	5					
4.	Kelengkapan pameran (katalog, poster ,spanduk/banner)	10					
C	Pertanggungjawaban Karya	35					
1.	Pelaporan (sistematika penulisan dan tehnik penulisan)	10					
2.	Deskripsi Karya	10					
3.	Teknik Presentasi	5					
4.	Penguasaan materi (ketepatan menjawab pertanyaan)	10					
Jumlah		100					

Nilai Akhir $\frac{\text{Nilai Skor A+B+C}}{100} =$

Catatan :

Beri tanda pada skor

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

**7. Form Penilaian Tugas Akhir Karya Seni
Program Studi D-4 Desain Mode Batik**

No	Aspek Penilaian	Skor (S)	Bobot (B)	Jumlah (S X B)
1.	Konsep / rancangan		X 2	
2.	Inovasi dan kreativitas karya		X 3	
3	Sajian karya		X 2	
4.	Deskripsi Laporan		X 1	
5.	Katalog Karya		X 1	
6.	Video Karya		X 1	
TOTAL				

Nilai Akhir $\frac{\text{Jumlah Bobot x Skor}}{100} =$

Catatan :

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

**8. Form Penilaian Tugas Akhir Karya Seni
Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris**

No	Aspek Penilaian	Skor (S)	Bobot (B)	Jumlah (S X B)
1.	Konsep / rancangan		X 3	
2.	Inovasi dan kreativitas karya		X 4	
3	Sajian karya		X 2	
4.	Deskripsi Laporan		X 1	
TOTAL				

Nilai Akhir $\frac{\text{Jumlah Bobot x Skor}}{100} =$

Catatan :

Standar nilai 0 ... 4

Hasil akhir dibulatkan oleh Penguji

BAB X

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

A. Penulisan

1. Artikel ditulis dengan Bahasa Indonesia
2. Jumlah halaman antara 20-25
3. Ukuran Kertas A4
4. Spasi 1,5
5. Huruf Time New Roman 12 pt program MS-Word

B. Sistematika Penulisan Artikel

1. JUDUL antara 5-12 kata.
2. NAMA mahasiswa dan pembimbing TA (tidak disertai gelar akademik). Di bawahnya dicantumkan alamat lembaga studinya dan e-mail.
3. ABSTRAK ditulis dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris maksimal 50-75 kata dalam 1 (satu) paragraf, dan disertai dengan Kata Kunci tidak lebih dari 5 kata.
4. PENDAHULUAN, berisi rangkuman latar belakang, permasalahan, dan metode penelitian (dalam TA Skripsi), atau metode penciptaan dan proses kreatif/penciptaan (dalam TA Karya); penulisannya tidak perlu diklasifikasi dalam subab-subab.
5. PEMBAHASAN, terdiri atas beberapa subbahasan (disarikan dari hasil penelitian atau deskripsi karya).
6. SIMPULAN (satu/dua paragraf tanpa disertai saran).
7. DAFTAR ACUAN (pilih referensi utama saja).

text
text text text text text text text text text text text. Text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text text.
Text
text text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text text

Kata kunci: text, text, text, and text

Text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text .

PEMBAHASAN

Berisi tentang beberapa subbahasan (disajikan dari hasil penelitian dan deskripsi karya).

3.1 Sub Heading 1

Text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text .

Text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text .

Text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text .

3.1.1 Sub Heading 2

Text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text

Tabel 1. Text text text text (ukuran font 11)

Text	Text	Text
	Text text text	
	Text text text	
	Text text text	

text
text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text te text text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text.



Gambar 1. Aktor dalam film *The Greatest Snowman*

(Sumber: film *The Greatest Snowman*, Timecode: 01:02:03) (ukuran font 11)

SIMPULAN

Berisi simpulan tanpa disertai saran. Text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text. Text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text

text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text .

Text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text
text text text text text text text text text text text text text text text text.

DAFTAR ACUAN

Buku:

Fred Wibowo. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Peacock, James L. 2005. Ritus Modernisasi "*Aspek Sosial dan Simbolik Teater Rakyat Indonesia*" (Penterjemah: Eko Prasetyo). Depok: Desantara.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Laporan Penelitian/Jurnal Ilmiah:

Doni Putranto. 2008. *Musikal dalam Film*. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana (S-1) Jurusan Televisi dan Film pada Institut Seni Indonesia Surakarta.

Internet

<http://unit.itb.ac.id/~loedroek/?page-id=5>. diakses 25 Pebruari 2009

http://www.maesajenar.com/2006/09/1udruk_kartolo_cs.htm. diakses 25 Pebruari 2009.

Surakarta, Agustus 2023
Pembimbing TA

Nama

NIP.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Proposal TA
Skripsi

**RAGAM HIAS PADA WAYANG BEBER
JAKA KEMBANG KUNING PACITAN**

PROPOSAL TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi

Jurusan



OLEH

SOFWAN AHMADI

NIM

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2023

Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan untuk Proposal TA Skripsi
(Revisi Ujian Proposal)

PERSETUJUAN

**RAGAM HIAS PADA WAYANG BEBER
JAKA KEMBANG KUNING PACITAN**

Oleh
SOFWAN AHMADI
NIM

Telah disetujui sebagai Proposal Tugas Akhir Skripsi
Surakarta, September 2023

Koordinator Program Studi

Nama Lengkap dan Gelar
NIP.

Pembimbing

Nama Lengkap dan Gelar
NIP.

Lampiran 3. Contoh Format Halaman Persetujuan Laporan TA Skripsi
(Untuk Pengajuan Ujian Pendadaran)

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**RAGAM HIAS PADA WAYANG BEBER
JAKA KEMBANG KUNING PACITAN**

Oleh
SOFWAN AHMADI
NIM

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan
Surakarta, September 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Pembimbing

Nama Lengkap dan Gelar
NIP.

Nama Lengkap dan Gelar
NIP.

Lampiran 4. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Laporan TA Skripsi

**RAGAM HIAS PADA WAYANG BEBER
JAKA KEMBANG KUNING PACITAN**

4 cm

TUGAS AKHIR SKRIPSI



5 cm

**OLEH
AHMADI SOFWAN
NIM.**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2023**

3 cm

Lampiran 5. Contoh Format Lembar Halaman Judul Laporan TA Skripsi

**RAGAM HIAS PADA WAYANG BEBER
JAKA KEMBANG KUNING PACITAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi

Jurusan



OLEH

SOFWAN AHMADI

NIM

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2023

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Laporan TA Skripsi

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**RAGAM HIAS PADA WAYANG BEBER
JAKA KEMBANG KUNING PACITAN**

Oleh

SOFWAN AHMADI

NIM

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal September 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji	: Nama Lengkap dan gelar
Penguji Utama	: Nama Lengkap dan gelar
Pembimbing	: Nama Lengkap dan gelar

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, September 2023

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 19770531 200501 2 002

Lampiran 7. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Proposal TA Karya

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI RUPA**

PROPOSAL TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 / Diploma IV¹²

Program Studi

Jurusan



OLEH
AHMADI SOFWAN
NIM

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

¹² Pilih salah satu sesuai kualifikasi program studi

Lampiran 8. Contoh Lembar Persetujuan Proposal TA Karya
(Revisi Ujian Proposal)

PERSETUJUAN

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI RUPA**

Oleh

AHMADI SOFWAN

NIM

Telah disetujui sebagai Proposal Tugas Akhir Karya

Surakarta, September 2023

Koordinator Program Studi

Nama lengkap dan gelar

NIP

Pembimbing

Nama lengkap dan gelar

NIP

Lampiran 9. Contoh Format Lembar Halaman Persetujuan Laporan TA Karya (Untuk Pengajuan Ujian Pendadaran)

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KARYA

SURAT MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN

KARYA SENI RUPA

Oleh

AHMADI SOFWAN

NIM

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, September 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing

Nama Lengkap dan Gelar

NIP.

Nama Lengkap dan Gelar

NIP.

Lampiran 10. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Laporan TA Karya

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI KRIYA**

4 cm

TUGAS AKHIR KARYA



5 cm

**OLEH
AHMADI SOFWAN
NIM.**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2023**

3 cm

Lampiran 11. Contoh Format Lembar Halaman Judul Laporan TA Karya

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI KRIYA**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 / Diploma IV

Program Studi

Jurusan



OLEH

AHMADI SOFWAN

NIM

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2023

Lampiran 12. Contoh Halaman Pengesahan Laporan TA Karya

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA
SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI KRIYA

Oleh

AHMADI SOFWAN

NIM

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal September 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji	: Nama Lengkap dan gelar
Penguji Utama	: Nama Lengkap dan gelar
Pembimbing	: Nama Lengkap dan gelar

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai

Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)/Sarjana Terapan (S.Tr.Sn)¹³

Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, September 2023

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M. Hum.

NIP. 19770531 200501 2 002

¹³ Pilih salah satu sesuai kualifikasi program studi

Lampiran 13. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (Skripsi/Kekarya¹⁴)
berjudul
.....
.....

adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta,, 20

Yang menyatakan,



Nama Mahasiswa

NIM.

¹⁴Coret yang tidak perlu

Lampiran 14. Contoh penulisan judul, sub judul, dan lain-lain

BAB (?)

2 spasi

JUDUL BAB

3 spasi

A. Judul Subbab

3 spasi

.....Alinea uraian judul subbab

2 spasi

Baris kedua uraian dst

3 spasi

1. Judul Anak Subbab

3 spasi

..... Alinea uraian judul anak subbab

2 spasi

Baris kedua uraian dst.....

3 spasi

a. Judul Subjudul Anak Subbab

3 spasi

..... Alinea uraian subjudul anak subbab

2 spasi

Baris kedua uraian dst.....

3 spasi

1. Judul subjudul anak-anak Subbab

3 spasi

..... Alinea uraian subjudul anak-anak subbab

2 spasi

Baris kedua uraian dst.....

Lampiran 15. Contoh Tabel

Tabel 1. Kelompok Pengrajin di Surakarta

2 Spasi

No	Kelompok Pengrajin di Surakarta	Jumlah
1.	Kecamatan Banjarsari	11
2.	Kecamatan Jebres	15
3.	Kecamatan Serengan	7
4.	Kecamatan Laweyan	10
5.	Kecamatan Pasar Kliwon	5
Jumlah		48

3 spasi

Kalimat berikutnya dimulai dari alinea baru dan posisi baris kalimat ini.....

Lampiran 16. Contoh Lembar Pantauan Bimbingan TA

**BUKU KEGIATAN KONSULTASI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
ISI SURAKARTA**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Fakultas :

Jurusan :

Judul Skripsi/Karya :

.....

.....

.....

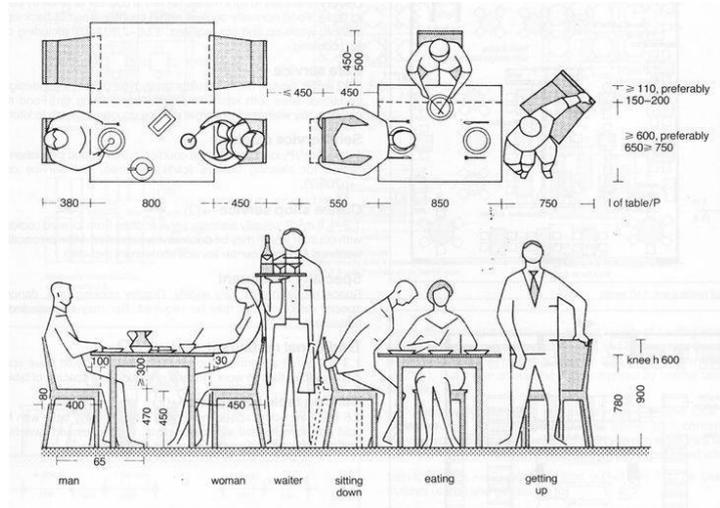
.....

Pembimbing :

CATATAN KEGIATAN KONSULTASI

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing

Lampiran 17. Contoh pemakaian gambar dalam teks dan lampiran

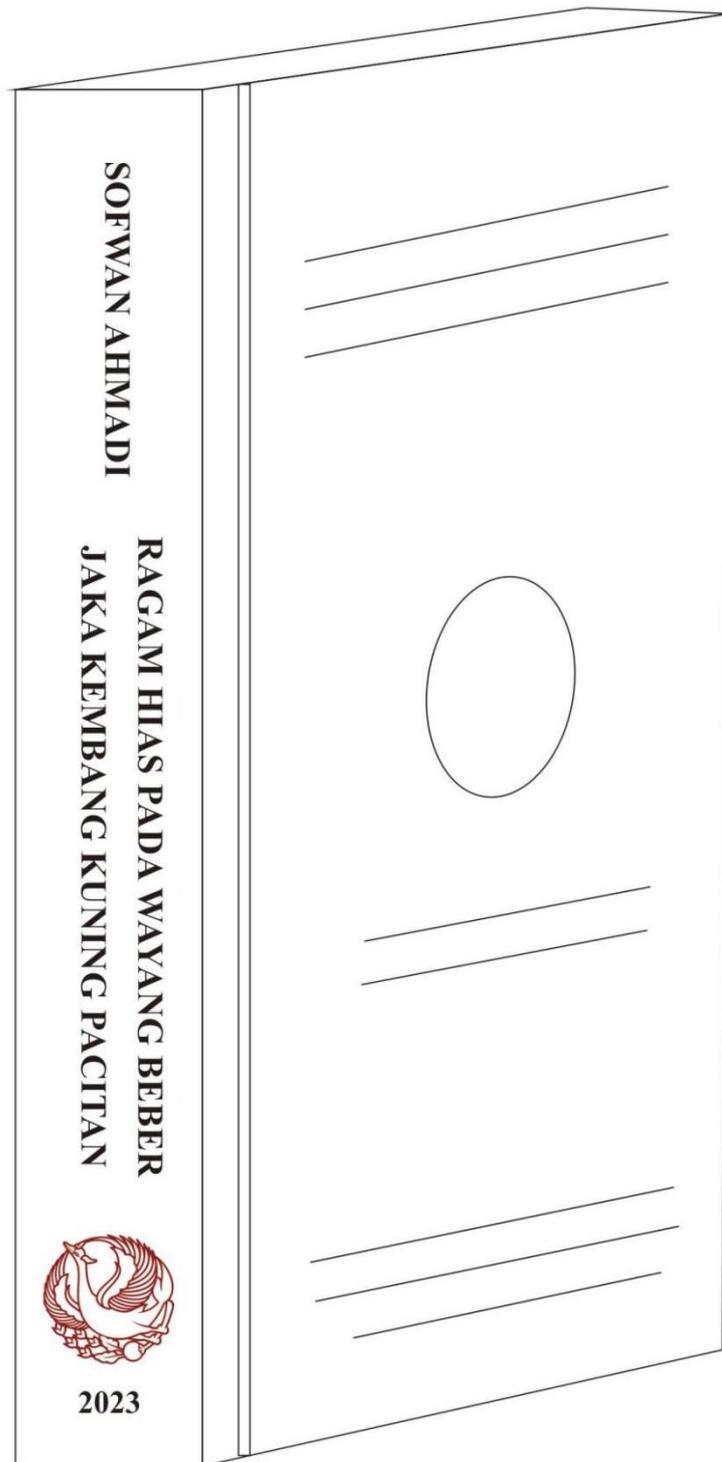


Gambar 1. Dimensi Jarak dan Sirkulasi pada Restoran
(Repro: Panero, 2013)

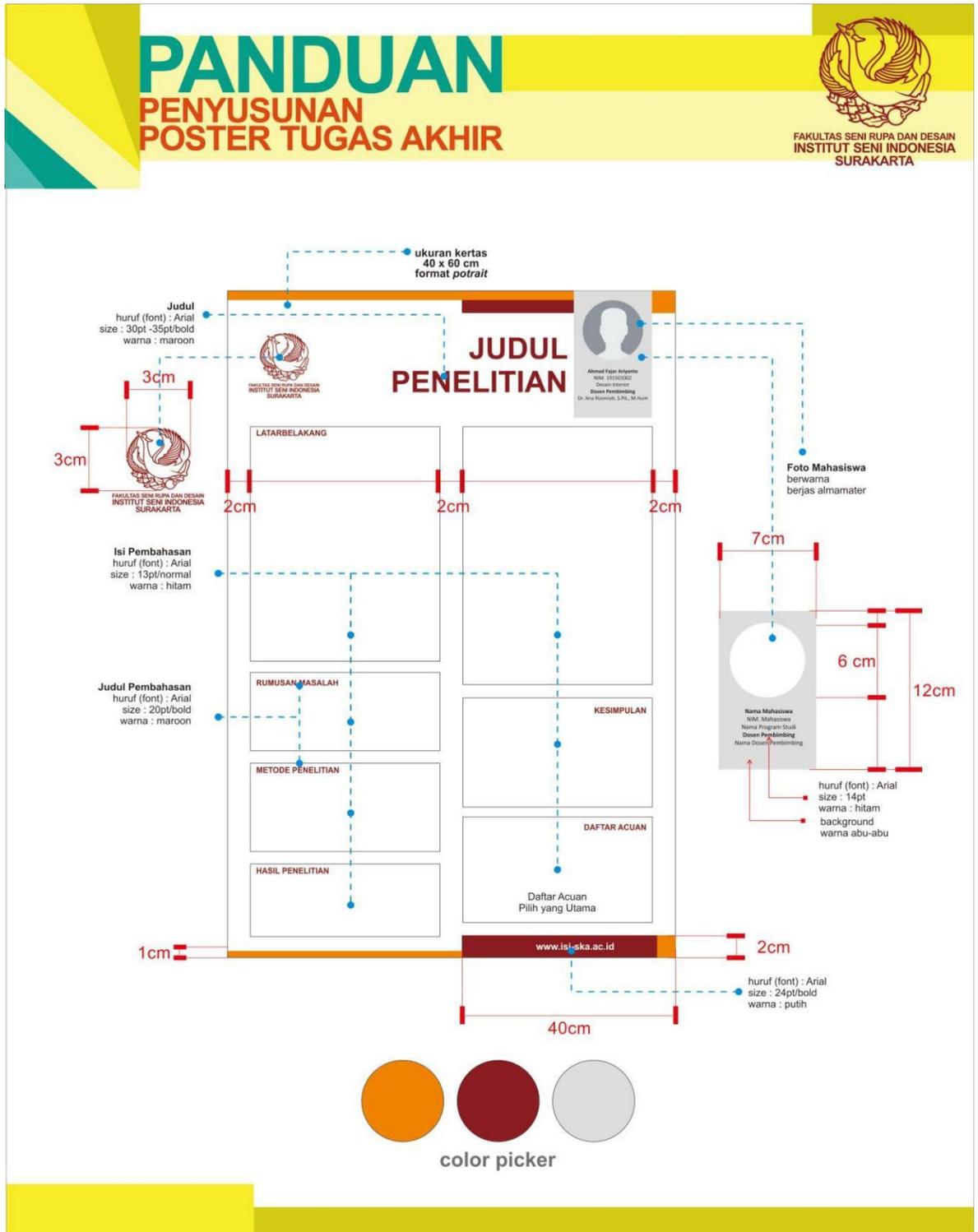


Gambar 2. Forum Group Discussion Asosiasi Program Studi
di Gedung Teater Besar ISI Surakarta
(Foto: Agung Purnomo, 2018)

Lampiran 18. Contoh Penjilidan Tugas Akhir (hard-cover)



Lampiran 19. Contoh Poster TA Skripsi



Lampiran 21. Contoh Usulan Ujian TA

USULAN UJIAN TUGAS AKHIR (TA)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul TA :
Jurusan / Prodi : /
Jenis TA : Skripsi / Karya*
Jalur Ujian : Reguler / PMS**
Pembimbing :
Penguji Utama :
Usulan Ketua Penguji :

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Surakarta,
Ketua Program Studi

(Nama)
(NIP)

(Nama)
(NIP)

Jurusan Wajib memeriksa dan memberi tanda Centang kelengkapan pendaftaran Ujian TA:

- Fotokopi KRS semester berjalan, halaman ke-2 ditandatangani 16 pertemuan
- Fotokopi Piagam PKKMB 1 lembar
- Fotokopi Ijazah terakhir 1 lembar
- Fotokopi Kartu Mahasiswa 1 lembar
- Fotokopi Bukti Pembayaran SPP semester berjalan 1 lembar
- Transkrip Nilai terakhir yang disahkan PA dan Ketua Jurusan
- Foto warna uk.3x4 4lbr (Jas Almamater, *background* merah, foto dicetak terbaik)
- Kartu Bebas Pinjam Perpustakaan 1 lembar
- Kartu Bebas Pinjam Peralatan Laboratorium
- Kontrak Pembimbingan Tugas Akhir
- Buku Pantauan Pembimbingan Tugas Akhir, minimal 12 kali konsultasi
- Berita Acara Ujian Kelayakan
- Laporan Tugas Akhir

Pendaftaran Ujian Tugas Akhir dikumpulkan langsung di Sub. Bag. Akademik FSRD

*) Coret yang tidak perlu

***) PMS = Penanganan Mahasiswa Stagnan

Lampiran 22. Contoh Blangko Pendaftaran Ujian TA

**FORMULIR
PENDAFTARAN UJIAN TUGAS AKHIR (TA)**

1. Nama Mahasiswa :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Tempat & Tanggal Lahir :
4. Jurusan / Program Studi : /
5. Nomor Telepon/HP :
6. Jenjang Studi : S1
7. Judul TA :
-
8. Jenis TA : Skripsi / Karya Seni *)
9. Jalur Ujian : Reguler / PMS**)
10. Pembimbing TA :
11. Pengerjaan TA mulai tanggal :
12. Pembimbingan TA selesai tanggal :
13. Jumlah Laporan TA : jilid/eksemplar

Mengetahui, Surakarta,
Pembimbing Tugas Akhir Pemohon

.....
NIP.

.....
NIM.

*) Coret yang tidak perlu
**) PMS = *Penanganan Mahasiswa Stagnan*

Lampiran 23. Contoh Berita Acara Ujian TA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor :

Pada hari ini tanggal ... bulan tahun pada jam dilaksanakan secara, kami Tim Penguji Ujian Tugas Akhir mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan :
Program Studi :
Judul :
Jenis Tugas Akhir :
Pembimbing :
Jalur : Reguler/PMS (Penanganan Mahasiswa Stagnan)¹

Setelah yang bersangkutan memaparkan dan mempertanggungjawabkan Tugas Akhir di hadapan Tim Penguji, maka hasil ujian yang diselenggarakan ini dinyatakan:²

Lulus	Lulus & Revisi	Tidak Lulus
-------	----------------	-------------

Dengan Nilai Akhir:³

Catatan:.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat diketahui seperlunya.

Surakarta, ... September 2023

Tim Penguji:

1. Ketua Penguji :(Tanda Tangan)
2. Penguji Utama :(Tanda Tangan)
3. Penguji Bidang I :(Tanda Tangan)

Peserta Ujian

.....
NIM.

¹Coret yang tidak perlu.

²Coret yang tidak perlu.

³Tidak ada nilai sementara, nilai ditulis dalam angka decimal.

Lampiran 24. Contoh Tanda Terima Penyerahan Naskah Tugas Akhir (TA)

**TANDA TERIMA
PENYERAHAN NASKAH TUGAS AKHIR**

Telah terima dari :

Nama :

NIM :

Prodi : Kriya / Batik / Keris / DI / DKV / Foto / FTV / SM

Jurusan : Kriya / Desain / Seni Media Rekam / Seni Murni

Berupa : Eksemplar, CD Karya Skripsi dan Jurnal

Mohon untuk digunakan seperlunya.

Surakarta, 20...

Wakil Dekan I

Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197505252005012003